

**PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN MINAT
BERKOPERASI TERHADAP PARTISIPASI DALAM BERKOPERASI
BAGI SISWA KELAS XI SMK 2 DEPOK PADA TAHUN AJARAN
2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Ristia Eriana Putri

11404244036

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN MINAT
BERKOPERASI TERHADAP PARTISIPASI DALAM BERKOPERASI
BAGI SISWA KELAS XI SMK 2 DEPOK PADA TAHUN AJARAN**

2014/2015

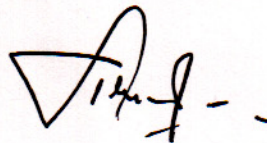
Disusun Oleh:

Ristia Eriana Putri

11404244036

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Januari 2016
Dosen Pembimbing



Dr. Sukidjo, M.Pd

NIP : 19500906 197412 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN MINAT BERKOPERASI TERHADAP PARTISIPASI DALAM BERKOPERASI BAGI SISWA KELAS XI SMK 2 DEPOK PADA TAHUN AJARAN 2014/2015


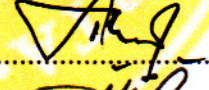
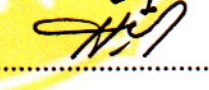
Disusun Oleh:

RISTIA ERIANA PUTRI

NIM 11404244036

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 9 Februari 2016.

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ali Muhson, M. Pd	Ketua Penguji		22/2 2016
Dr. Sukidjo, M. Pd	Sekretaris Penguji		22/2 2016
Dr. Sugiharsono, M.Si	Penguji Utama		22/2 2016

Yogyakarta, 24 Februari 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

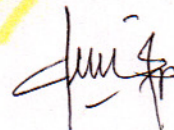
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ristia Eriana Putri
NIM : 11404244036
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Minat
Berkoperasi Terhadap Partisipasi Dalam Berkoperasi Bagi Siswa Kelas XI
SMK 2 Depok Pada Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis



Ristia Eriana Putri

NIM. 11404244036

MOTTO”

“Sesungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan, maka bersusah payahlah mengerjakan yang lain dan kepada Tuhanmu berharaplah”.
(QS: Al- Insyiroh : 6-8)

“Ketika kamu meminta pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankanya permintaanmu Sesungguhnya Aku (ALLAH) menolongmu dengan seribu malaikat yang beriring- iringan”.
(QS: Al- Anfal : 9)

Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh yang demikian itu mudah bagi Allah. Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri.
-Al Hadid: 22-23-

Orang-orang yang gagal dibagi menjadi dua; yaitu mereka yang berpikir gagal padahal tidak pernah melakukannya, dan mereka yang melakukan kegagalan dan tak pernah memikirkannya. (John Charles Salak)

Katakanlah : “Allah mempunyai hujjah yang jelas lagi kuat; maka jika Dia menghendaki, pasti Dia memberi petunjuk kepada kamu semuanya”
(QS. Al-An’am: 149)

*Lakukanlah sesuatu untuk hal yang bermanfaat, karena hidup adalah perjuangan dan hanya akan memihak kepada orang yang mau berjuang.
(Penulis)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, Dalimar dan Ayahku Sudirman. Terimakasih banyak karena engkaulah aku hidup dan bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan senantiasa memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungannya selama ini,
2. Kakak dan adikku tersayang, Afrizal S.fil.M.Ag, Musmuliadi, Doni saputra, Zainal Arifin, Widdiana, Loli Nirwana, Suci, Rahmanil, M. Rozi yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi,
3. Pahlawan tanpa tanda jasa, guru-guru dan dosen-dosen hebat yang telah menjadi inspirator bagi penulis,
4. Teman-temanku Euis baiduri, Sholhan, Fajar, Catur, Aji perdana, Dinia, Resna, Dwi, Antie toska, Sihal, Hanifa, Putri terimakasih atas dukungannya selama ini.
5. Keluarga besar UKMF Al- FATIH, PMII Asy- Ashary, IKBMY dan IMPASS yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan inspirasi.
6. Teman-teman kos A44 yang selalu bisa membuat tersenyum ketika jenuh.
7. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN MINAT
BERKOPERASI TERHADAP PARTISIPASI DALAM BERKOPERASI
BAGI SISWA KELAS XI SMK 2 DEPOK PADA TAHUN AJARAN
2014/2015**

**Oleh
Ristia Eriana Putri
11404244036**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh pengetahuan tentang perkoperasian terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok, 2) pengaruh minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok, 3) pengaruh pengetahuan perkoperasian, dan minat berkoperasi terhadap partisipasi berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok.

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman yang berjumlah 465 siswa. Sampel diambil sebanyak 215 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan program komputer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor t_{hitung} (2.437) > t_{tabel} (1.652); 2) terdapat pengaruh positif minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor t_{hitung} (2.647) > t_{tabel} (1.652); 3) terdapat pengaruh positif pengetahuan perkoperasian, dan minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien $R_{Y(1,2)}$ sebesar (0.499) > R_{tabel} (0.133) dan F_{hitung} (14.358) > F_{tabel} (3.04).

Kata Kunci: Pengetahuan Perkoperasian, Minat Berkoperasi, Partisipasi dalam berkoperasi

**THE EFFECTS OF KNOWLEDGE OF COOPERATIVE AND INTEREST IN
COOPERATIVE ON PARTICIPATION IN COOPERATIVE AMONG
GRADE XI STUDENTS OF SMK 2 DEPOK IN THE 2014/2015 ACADEMIC
YEAR**

**Ristia Eriana Putri
11404244036**

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) the effect of knowledge of cooperative on participation in cooperative among Grade XI students of SMK 2 Depok, 2) the effect of interest in cooperative on participation in cooperative among Grade XI students of SMK 2, and 3) the effects of knowledge of cooperative and interest in cooperative on participation in cooperative among Grade XI students of SMK 2 Depok.

This was a causal associative study using the quantitative approach. The research population comprised all Grade XI students of SMK Negeri 2 Depok, Sleman, with a total of 465 students. The sample, consisting of 215 students, was selected by means of the proportional random sampling technique. The data were collected through a questionnaire and interviews. They were analyzed by means of multiple regression analysis using a computer program.

The results of the study show were as follows. 1) There was a positive effect of knowledge of cooperative on participation in cooperative among Grade XI students of SMK 2 Depok. This was indicated by $t_{\text{observed}} (2.437) > t_{\text{table}} (1.652)$. 2) There was a positive effect of interest in cooperative on participation in cooperative among Grade XI students of SMK 2 Depok. This was indicated by $t_{\text{observed}} (2.647) > t_{\text{table}} (1.652)$. 3) There were positive effects of knowledge of cooperative and interest in cooperative on participation in cooperative among Grade XI students of SMK 2 Depok. This was indicated by a coefficient of $RY_{(1,2)} (0.499) > R_{\text{table}} (0.133)$ and $F_{\text{observed}} (14.358) > F_{\text{table}} (3.04)$.

Keywords: *Knowledge of Cooperative, Interest in Cooperative, Participation in Cooperative*

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian tugas persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk dan sebagainya dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M. Si, selaku Dekan Faklutas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan fasilitas selama penulis belajar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Tejo Nurseto, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Dr. Sukidjo, M. Pd, selaku pembimbing yang telah sepenuh hati memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sugiharsono, M. Si, selaku narasumber yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Sukidjo, M. Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan saran selama kuliah.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang sangat berarti dan ilmu yang penulis terima akan penulis pergunakan dengan sebaik-baiknya.
8. Bapak Drs. Aragani Mizan Zakaria, Selaku Kepala Sekolah SMK 2 Depok Sleman yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.

9. Ibuk Rum Ismawati, S.Si, Selaku Pembina Koperasi Siswa SMK 2 Depok Sleman yang telah memberikan banyak sekali bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

10. Keluarga besarku terimakasih atas segala dukungannya selama ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saya harapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun dan akan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,

Ristia Eriana Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Koperasi	11
2. Partisipasi Anggota.....	21
3. Pengetahuan Perkoperasian.....	28
4. Minat Berkoperasi.....	34
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Variabel Penelitian	47
D. Definisi Operasional Variabel	48
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Instrumen Penelitian	52
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	54
I. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Data	68
2. Uji Prasarat Analisis	74
3. Hasil Uji Analisis Data	78
B. Pembahasan	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Simpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Keterkaitan antara Variabel dengan Teknik, Scoring dan Kategori data.....	49
Tabel 2 : Perhitungan Sample Penelitian.....	51
Tabel 3 : Skor Alternatif Jawaban.....	53
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen	54
Tabel 5 : Validitas Minat Berkoperasi.....	57
Tabel 6 : Validitas Partisipasi dalam Berkoperasi.....	58
Tabel 7 : Intepretasi nilai r.....	60
Tabel 8 : Uji Reliabilitas Minat Berkoperasi	60
Tabel 9 : Perhitungan Statistik Dasar Variabel X1, X2, dan Y.....	68
Tabel 10 : Pengkategorian Nilai Pengetahuan Berkoperasi	70
Tabel 11 : Pengkategorian Nilai Minat Berkoperasi	72
Tabel 12 : Pengkategorian Nilai Partisipasi Berkoperasi.....	74
Tabel 13 : Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 14 : Hasil Uji Linieritas	76
Tabel 15 : Hasil Uji Multikolinieritas.....	77
Tabel 16 : Rangkuman Hasil Regresi Ganda.....	78
Tabel 17 : Sumbangan Efektif.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Pengetahuan Berkoperasi (X_1).....	69
Gambar 3 : Histogram Minat Berkoperasi (X_2)	71
Gambar 4 : Histogram Partisipasi Berkoperasi (Y).....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Instrumen Penelitian.....	92
2. Tabulasi Data.....	103
3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	123
4. Uji Prasyarat Analisis.....	131
5. Surat Ijin Penelitian.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia memiliki keterbatasan dan ketergantungan dengan sesama manusia lainnya. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bekerja yang saling menguntungkan untuk kesejahteraan bersama, maka dalam bidang perekonomian dibentuk koperasi sebagai salah satu badan usaha. Koperasi merupakan satu-satunya badan usaha yang mempunyai asas kekeluargaan dan gotong-royong yang sangat penting perannya dalam demokrasi ekonomi Indonesia. Pada masa perkembangannya koperasi patut dibanggakan, akan tetapi sebagai langkah awal untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan koperasi perlu dilakukan peranan jiwa dan semangat berkoperasi di kalangan masyarakat.

Koperasi hadir sebagai salah satu bentuk badan usaha yang diharapkan keberadaannya dapat berperan serta dalam memperbaiki situasi perekonomian nasional. Hal itu terbukti pada saat terjadi krisis moneter di Indonesia pada tahun 1997, perusahaan-perusahaan besar banyak yang mengalami gulung tikar, tetapi koperasi dan usaha kecil dapat tetap bertahan. Koperasi sebagai salah satu penggerak ekonomi rakyat, diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi yang tumbuh di masyarakat merupakan organisasi swadaya yang lahir atas kehendak, kekuatan dan partisipasi masyarakat dalam menentukan tujuan, sasaran kegiatan serta pelaksanaannya. Keberadaan koperasi sebagai wadah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat Indonesia, sejalan dengan nilai yang terkandung dalam Pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945. Berbeda halnya dengan lembaga-lembaga keuangan yang ada, seperti bank, multifinance, baik yang negeri maupun swasta atau konvensional dan non konvensional, koperasi lahir dan ada atas semangat kekeluargaan yang ada di tengah kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi lebih mengejar pada kesejahteraan yang sama antar sesama anggota yang ada. Jauh berbeda halnya dengan lembaga keuangan seperti bank dimana bank lebih mengejar profit atau keuntungan.

Koperasi adalah salah satu badan usaha yang diselenggarakan oleh masyarakat yang berlandaskan atas azas kekeluargaan. Manfaat koperasi bagi masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat, memberikan kemudahan berwirausaha, dan memberikan kesempatan agar masyarakat dapat berperan serta dalam bergotong royong sebagai anggota koperasi. Di dalam Undang-Undang RI nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3, dinyatakan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan

masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pancasila dan UUD 1945.

Guna mengaktualisasikan UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 tentang pendidikan dan pasal 28 H ayat 1 tentang kesehatan, dimana setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk hidup layak, mendapat pendidikan, fasilitas kesehatan serta kesejahteraan, maka dipandang perlu hadirnya kembali koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi dan sosial di masyarakat. Melihat dari pentingnya manfaat koperasi bagi masyarakat, maka sekolah-sekolah yang ada di Indonesia menghadirkan koperasi sebagai wadah agar setiap siswa-siswa terlatih berkoperasi, tidak terkecuali di SMK 2 Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Koperasi sekolah merupakan salah satu bentuk upaya dalam mengenalkan koperasi bagi siswa, sebab dengan adanya koperasi sekolah siswa diharapkan bisa mengembangkan potensi mereka dalam berwirausaha dan mendapatkan pengetahuan serta kemampuan berorganisasi di luar aktifitas pembelajaran sehari-hari.

Adapun arti penting kehadiran koperasi bagi siswa SMK, disamping sebagai aktualisasi diri dalam menghitung laba dan rugi, juga sebagai jembatan semangat untuk menumbuhkan partisipasi, sensitifitas pengetahuan apabila sudah menjalani kehidupan sosial masyarakat. Walaupun memiliki karakteristik yang berbeda, antara kehidupan bermasyarakat dengan kehidupan dalam lembaga pendidikan, namun ini merupakan satu kesatuan

yang berperan sebagai bahan acuan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya berkoperasi bagi mereka.

Manfaat diadakannya koperasi sekolah bagi siswa yaitu :

1. Menumbuhkembangkan mental usaha sejati
2. Melatih siswa untuk menabung dengan cara menyimpan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, peluang bagi siswa untuk memiliki kompetensi tentang koperasi, baik pemahaman konsep-konsepnya maupun praktiknya untuk bekal hidup di masa depan.
3. Mempermudah siswa dalam memperoleh buku, alat-alat tulis, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya selama di lingkungan sekolah. (Chumidatus sya'dyah : 2009)

SMK 2 Depok memiliki sebuah koperasi sekolah. Koperasi sekolah tersebut menyediakan fasilitas jasa foto kopi dan menjual berbagai kebutuhan siswa seperti alat-alat tulis, *snack* dan minuman. Koperasi tersebut dikelola oleh seorang karyawan dan seorang pembina. Kemudian kalau dilihat dari segi pengelolaan, pengelolaan koperasi sekolah di SMK 2 Depok masih kurang optimal. Hal tersebut sangat disayangkan, mengingat peran koperasi yang cukup besar sebagai alternatif pemecahan masalah ekonomi siswa pada masa depan kelak. Karena koperasi bermanfaat dari segi pendidikan untuk memperoleh pengetahuan berwira koperasi, pengetahuan itu sangat berharga bagi para siswa. Selain itu koperasi juga bermanfaat dari segi kewiraswastaan, siswa pengelola koperasi dapat mengetahui tentang kegiatan ekonomi dan tentang bagaimana berdagang dan transaksi jual beli.

Partisipasi siswa merupakan salah satu bentuk keterlibatan siswa dalam pengelolaan koperasi di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina KK (keterampilan dan kewiraswastaan) SMK 2 Depok pada tanggal 20 Februari 2015 diperoleh data jumlah siswa kelas XI sebanyak 465 siswa

dari semua jurusan dan yang ikut berkontribusi dalam koperasi hanya 21 siswa dari semua jurusan. Jadi dari data tersebut terlihat bahwa partisipasi siswa dalam koperasi hanya 4,5 % sehingga dapat dikatakan partisipasi siswa SMK 2 Depok masih rendah. Padahal partisipasi aktif siswa sebagai anggota merupakan syarat mutlak bagi kemajuan koperasi. Dengan demikian dapat kita pahami bahwa berhasil atau tidaknya suatu koperasi, tak terkecuali koperasi sekolah tergantung pada kualitas atau loyalitas diri para anggota dan pelaksanaannya.

Pengetahuan siswa terhadap koperasi merupakan hal yang sangat mendasari partisipasi siswa dalam berkoperasi. Tanpa pengetahuan yang cukup siswa belum tentu menyadari pentingnya berkoperasi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pembina KK diketahui bahwa Di SMK 2 Depok, semua jurusan memperoleh mata pelajaran Kewirausahaan. Pada mata pelajaran kewirausahaan tersebut hanya satu bab yang menjelaskan tentang koperasi. Dengan demikian pengetahuan siswa tentang berkoperasi masih sangat minim.

Memberikan pengetahuan terhadap koperasi bagi siswa sangatlah penting. Dengan pengetahuan yang cukup, siswa dapat lebih termotivasi dan akan sadar akan pentingnya berkoperasi bagi mereka. Minat siswa dalam berkoperasi juga merupakan faktor penting dalam mewujudkan partisipasi berkoperasi bagi siswa. Menumbuhkan minat sejak dini terutama dalam ranah pendidikan sangatlah penting. Adapun beberapa tahapan dan cara dalam

menumbuhkan minat siswa untuk terlibat dan sadar akan pentingnya berkoperasi yaitu:

1. Memberi penyuluhan ke tiap kelas.
2. Memberikan arahan kepada siswa untuk terlibat dalam koperasi
3. Menyampaikan keuntungan berkoperasi bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru pembimbing koperasi dan kepala sekolah SMK 2 Depok diketahui minat siswa terhadap koperasi masih rendah. Hal itu terlihat pada preferensi siswa yang hanya mau berbelanja di koperasi tetapi tidak ikut serta dalam pengelolaan koperasi. Selain itu, pada saat diadakan acara koperasi hanya sebagian kecil siswa yang ikut serta dalam acara tersebut. Siswa juga kurang aktif dalam kepengurusan koperasi.

Menumbuhkan minat bagi siswa bukanlah perkara yang mudah dilakukan. Siswa pada dasarnya memiliki minat yang bervariasi. Maka peran guru sebagai pendamping dan pemberi arahan sangatlah diperlukan. Banyak di antara siswa yang belum menyadari bahwa koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Padahal dengan budaya yang berakar pada asas kekeluargaan, musyawarah, mufakat, dan gotong royong, koperasi merupakan wahana yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan demikian, kesadaran siswa untuk secara sukarela mempersatukan diri dalam satu perkumpulan ekonomi akan mempengaruhi kehidupan koperasi di Indonesia.

Berdasarkan laporan dari Rum ismawati selaku Pembina koperasi sekolah diketahui bahwa Koperasi Sekolah SMK 2 Depok memerlukan pembenahan lagi, karena ruangnya terlalu sempit dan tempat penyimpanan barang yang kurang. Dari pernyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa koperasi sekolah SMK 2 Depok itu mempunyai ruangan yang sempit sehingga perlu perluasan ruangan sekaligus penambahan fasilitas seperti kipas angin, tempat penyimpanan barang, meja kasir dan sebagainya.

SMK N Depok adalah SMK favorit di wilayah Sleman dan Yogyakarta secara umum. Penghargaan dan prestasi telah banyak diraih oleh SMK ini. Tidak diragukan lagi lulusan dari SMK 2 Depok memiliki kemampuan dan keahlian yang sangat baik sehingga siap jika diterjunkan di dunia kerja. Kesiapan kemampuan di dunia kerjalah yang selama ini terus untuk ditingkatkan. Akan tetapi untuk kesiapan dibidang ilmu pengetahuan khususnya koperasi, tidak semua siswa paham dengan adanya koperasi disekolah.

Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melakukan justifikasi dan pemaparan tentang profil koperasi sekolah serta efektifitas dalam memahami pentingnya koperasi di SMK 2 Depok sehingga mampu menjadi masukan untuk sekolah dalam mendorong dan menumbuhkan koperasi kembali kepada para peserta didiknya, untuk bekal kelak setelah lulus sekolah. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang Pengaruh pengetahuan perkoperasian,

dan minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas X1 SMK 2 Depok pada tahun ajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Sebagai pendukung uraian latar belakang masalah di atas, maka juga dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi siswa dalam pengelolaan koperasi di SMK 2 Depok masih rendah.
2. Pengetahuan siswa terhadap pentingnya koperasi masih minim.
3. Minat siswa dalam berkoperasi masih tergolong rendah.
4. Pengelola koperasi sekolah SMK 2 Depok masih kurang.
5. Ruang koperasi sekolah SMK 2 Depok yang kurang memadai.
6. Intensitas untuk sosialisasi, pembelajaran dan partisipasi tentang berkoperasi semakin berkurang.

C. Batasan Masalah

Batas dan cakupan penelitian ini meliputi pengetahuan siswa tentang koperasi, dan minat siswa dalam berkoperasi. Kaitannya dengan partisipasi dalam berkoperasi. Obyek yang menjadi kajian adalah SMK 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. Hal itu dilakukan untuk memperjelas dengan kajian yang akan diteliti. Tujuannya masalah akan dapat dikaji dengan fokus dan mendalam, mengingat luasnya permasalahan yang ada.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok?
2. Bagaimana pengaruh minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan perkoperasian, dan minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok
2. Mengetahui pengaruh minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan perkoperasian, dan minat berkoperasi terhadap partisipasi berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Depok ini diharapkan memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis, maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu ekonomi koperasi, khususnya terkait dengan partisipasi dalam berkoperasi siswa sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Koperasi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi dan meningkatkan partisipasi siswa dalam berkoperasi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan kesempatan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu perekonomian untuk mengembangkan pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi dan kesadaran berkoperasi bagi siswa SMK.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam hal karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

d. Bagi Pembaca dan Pihak-Pihak lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama. Yang dimaksud dengan koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu dan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 ayat (1) UUD 1945 antara lain dikemukakan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, dan ayat (4) dikemukakan bahwa Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan.

Koperasi di Indonesia adalah Badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya

sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. (pasal 1 UU No. 17/2012)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya.

b. Prinsip Koperasi

Sejarah prinsip koperasi bermula dari prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh koperasi konsumsi di Rochdalle. Prinsip-prinsip koperasi Rochdalle atau *the principle of Rochdalle* adalah sebagai berikut: a) sukarela dan terbuka, b) bersifat demokrasi, c) satu organisasi satu suara, satu dibagi rata sesuai dengan jasa anggota, d) bunga atas modal dibatasi, e) transaksi dilakukan secara tunai, f) bersifat jujur.

Dalam Undang-undang No. 25 Tahun 1992 disebutkan beberapa prinsip koperasi antara lain:

1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Maka setiap warga Negara Indonesia yang telah mampu memenuhi persyaratan sebagaimana yang telah ditetapkan koperasi, memiliki hak untuk menjadi anggota koperasi.

2) Pengelolaan dilakukan secara terbuka

Penerapan pengelolaan secara terbuka dilakukan dengan mengupayakan keterlibatan sebanyak mungkin anggota koperasi di dalam proses pengambilan keputusan koperasi.

- 3) Pembagian SHU dilakukan secara adil berdasarkan jasa anggota masing-masing

Pembagian sisa hasil usaha koperasi kepada para anggotanya di dalam usaha koperasi, yaitu yang dihitung berdasarkan besarnya volume transaksi anggota di dalam keseluruhan volume usaha koperasi.

- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Adanya pembatasan bunga atas modal merupakan cerminan bahwa koperasi selain mencari keuntungan juga mendorong tumbuhnya rasa kesetiakawanan antar sesama anggota koperasi.

- 5) Kemandirian

Salah satu sasaran utama pembangunan koperasi di Indonesia adalah peningkatan kemandiriannya. Untuk bisa mandiri koperasi harus mempunyai organisasi dan usaha yang berakar kuat di dalam kehidupan masyarakat.

Dalam pengembangan koperasi di Indonesia dapat dilakukan melalui:

- 1) Pendidikan perkoperasian

Pendidikan perkoperasian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada dasarnya pendidikan perkoperasian tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu pendidikan secara langsung dan pendidikan secara tidak langsung.

2) Kerjasama antar koperasi

Kerjasama antar koperasi dalam pengembangan koperasi di Indonesia dapat dilakukan dengan bertukar informasi dan ilmu pengetahuan atau pun dengan pemasaran masing-masing keunggulan koperasi.

Pendapat lain mengenai prinsip koperasi menurut ICA (dalam Sriyanto, 2008: 20) yaitu: a) keanggotaan koperasi secara terbuka tanpa adanya pembatasan yang dibuat-buat, b) kepemimpinan yang demokratis atas dasar satu orang satu suara, c) modal menerima bunga yang terbatas (bila ada), d) SHU dibagi 3: cadangan, masyarakat, keanggota sesuai dengan jasa masing-masing, e) Semua koperasi harus melaksanakan pendidikan secara terus menerus, f) gerakan koperasi harus melaksanakan kerjasama yang erat, baik ditingkat regional, nasional.

c. Fungsi dan Peranan Koperasi

Menurut Revrison Baswir (2000: 68) peran koperasi terhadap perekonomian masyarakat secara khusus:

- 1) Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan.
- 2) Mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil.

- 3) Memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi modal lainnya.
- 4) Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.
- 5) Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya.
- 6) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan.
- 7) Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran, atau antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan.
- 8) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara efektif, menumbuhkan kebiasaan baik dalam pola konsumsi, membiasakan hidup hemat, dan mengembangkan jiwa membangun bagi kesejahteraan umat manusia.

Menurut Indrastuti dan Budiarsi (2007: 123) fungsi koperasi secara umum:

- 1) Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan masyarakat.
- 2) Alat pendemokrasian ekonomi nasional sebab koperasi merupakan salah satu wadah untuk menghimpun kekuatan ekonomi yang lemah.
- 3) Sebagai salah satu urat nadi perekonomian Indonesia.
- 4) Sebagai alat Pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kehidupan dan kedudukan ekonomi bangsa Indonesia.

Menurut Subandi (2013) pada dasarnya usaha koperasi memiliki dua fungsi penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu fungsi koperasi dalam bidang ekonomi dan sosial antara lain sebagai berikut:

- 1) Fungsi Koperasi dalam Bidang Ekonomi
 - a) Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan.
 - b) Mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil.
 - c) Memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi permodalan lainnya.
 - d) Menawarkan barang-barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.
 - e) Meningkatkan penghasilan anggota.
 - f) Menyederhanakan dan mengefisiensikan tata niaga
 - g) Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran, antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan.

- h) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatnya secara aktif.
- 2) Fungsi Koperasi dalam Bidang Sosial
 - a) Mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat bekerja sama, baik dalam menyelesaikan mereka maupun dalam membangun tatanan sosial masyarakat yang lebih baik.
 - b) Mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat berkorban, sesuai dengan kemampuannya masing-masing, demi terwujudnya tatanan sosial dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan beradab.
 - c) Mendorong terwujudnya suatu tatanan sosial yang bersifat demokratis, menjamin dan melindungi hak dan kewajiban setiap orang.
 - d) Mendorong terwujudnya suatu kehidupan masyarakat yang tentram dan damai.

d. Asas dan Tujuan Koperasi

Undang-undang NO. 25/ 1992, pasal 2 menetapkan kekeluargaan sebagai asas koperasi. Di satu pihak, hal itu sejalan dengan penegasan ayat 1 pasal 33 UUD 1945. Sejauh bentuk-bentuk perusahaan lainnya tidak dibangun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, semangat kekeluargaan ini merupakan pembeda utama antara koperasi dengan bentuk-bentuk perusahaan lainnya. Dalam konteks Indonesia, tujuan koperasi dapat ditemukan dalam pasal 3 UU 25/1992 adalah sebagai berikut:

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945

Berdasarkan bunyi pasal 3 UU No. 25/1992 dapat disaksikan bahwa tujuan koperasi Indonesia dalam garis besarnya meliputi tiga hal sebagai berikut:

- 1) Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya
- 2) Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat
- 3) Ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Dengan ketiga tujuan tersebut mudah dimengerti bila koperasi mendapat kedudukan yang sangat terhormat dalam perekonomian Indonesia. Ia tidak hanya merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di negeri ini, tapi juga dinyatakan sebagai soko guru perekonomian nasional.

e. Pengertian Koperasi Sekolah/Siswa

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. (UU nomer 25 tahun 1992 pasal 1).

Sedangkan sekolah merupakan lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Keberadaan koperasi sekolah merupakan wahana belajar bagi siswa, melalui koperasi sekolah siswa akan mengetahui, memahami dan kemudian mengimplementasikan koperasi dalam kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama menteri perindustrian, menteri koperasi dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta menteri dalam negeri dijelaskan bahwa koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya adalah murid-murid pendidikan dasar,

Pendidikan menengah dan sekolah-sekolah yang setingkat dengan itu, baik negeri maupun swasta.

Dalam pengertian lain, koperasi siswa adalah koperasi yang berada dalam lingkungan sekolah yang anggotanya adalah siswa dari sekolah tersebut yang dapat melakukan kegiatan ekonomi tanpa badan hukum. Struktur organisasi siswa yaitu tersusun atas dewan penasihat dan alat perlengkapan organisasi. Dewan penasihat terdiri atas kepala sekolah, guru, dan perwakilan orang tua siswa. Sedangkan alat perlengkapan organisasi terdiri dari rapat anggota, pengurus koperasi dan badan pemeriksa/ pengawas.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa koperasi didirikan bertujuan untuk memperbaiki kehidupan ekonomi dan sosial anggotanya, misalnya melalui koperasi konsumsi mereka dapat meningkatkan penghasilan dan taraf hidup mereka, karena mereka akan memperoleh harga barang-barang yang murah sekaligus dapat bersosialisasi dengan anggota lain melalui organisasi koperasi. Dengan melalui sosialisasi mereka dapat saling berbagi untuk memecahkan masalah ekonomi yang mereka hadapi. Begitu pula koperasi sekolah yang beranggotakan guru, pegawai sekolah dan siswa, mereka dapat memenuhi kebutuhan ekonominya melalui koperasi yang mereka usahakan secara bersama, dikelola secara bersama, dikelola dan diawasi bersama untuk kesejahteraan bersama.

f. Tujuan Koperasi Sekolah

Tujuan koperasi sekolah sama dengan koperasi pada umumnya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya (siswa) dan masyarakat pada umumnya. Adapun tujuan lain didirikannya koperasi siswa di sekolah adalah:

- 1) Memberikan bekal kepada siswa sekolah secara langsung dengan praktek perkoperasian dalam pemenuhan berbagai barang kebutuhan sekolah.
- 2) Agar para siswa tumbuh jiwa setia kawan, saling menghargai, kesamaan derajat dan gotong royong antar sesamanya di samping menumbuhkan rasa cinta pada sekolah.
- 3) Menumbuhkan serta mengasah demokrasi, kreatifitas, kemampuan, pengetahuan, dan lainnya.

g. Peranan Koperasi Sekolah

Peranan terhadap pendidikan:

- 1) Mengetahui koperasi secara praktek, tidak hanya teori
- 2) Memperoleh keterampilan berkoperasi
- 3) Memperoleh pengalaman berkoperasi
- 4) Mendidik hidup hemat dan gemar menabung
- 5) Mendidik berwirausaha

h. Jenis Usaha dan Modal Koperasi Siswa

- 1) Ditinjau dari segi usaha dan kepentingan anggota
 - a) Single purpose: menjalankan satu jenis usaha

b) Multipurpose: lebih dari satu usaha

2) Bidang usaha diantaranya ;

a) Kantin

b) Toko koperasi

c) Kredit/ pinjaman kepada siswa yang membutuhkan

Dalam mendapatkan dana untuk modal kegiatan usaha bisa didapat dari:

1) Simpanan wajib anggota koperasi siswa

2) Simpanan pokok koperasi siswa

3) Sisa hasil usaha yang disisihkan

4) Pinjaman ke sekolah atau pihak lain

5) Sumber dana lain yang layak dan tidak mengikat.

i. Keanggotaan dan Kepengurusan Koperasi Siswa

Yang dapat menjadi anggota koperasi siswa suatu sekolah adalah orang-orang yang bersekolah di sekolahan tersebut dimana setiap anggotanya memiliki hak yang sama untuk memilih pengurus dan dipilih sebagai pengurus koperasi. Setiap anggota koperasi siswa wajib mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pengurus koperasi sekolah bertanggung jawab dalam melaporkan laporan pertanggung jawaban kepada anggota koperasi siswa melalui rapat anggota. Pengurus dipilih dan diangkat melalui rapat anggota koperasi siswa. Bendahara dan pengawas dapat dipilih

oleh kepala sekolah. Jika ada posisi yang belum dijabat oleh siswa, sementara dapat diisi oleh guru sekolah yang bersangkutan.

2. Partisipasi Anggota

a. Pengertian Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota merupakan hal yang vital dalam pembangunan koperasi. Dalam realita yang terjadi saat ini banyak koperasi dengan tingkat partisipasi anggota yang rendah, namun beberapa di antaranya tetap dapat memberikan manfaat yang memuaskan bagi para anggotanya. Akan tetapi, tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisien dan efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi, akan lebih besar (Ropke, 2003: 39).

Mutis (2001: 93) mengatakan partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi. Koperasi sebagai *business entity* dan *social entity* dibentuk oleh anggota-anggota untuk menggapai manfaat tertentu melalui partisipasi. Maka dari itu, koperasi harus memiliki kegiatan-kegiatan tertentu untuk menjabarkan bentuk-bentuk partisipasi dan memacu manfaat bersama, ketika berbagai manfaat diperoleh melalui upaya-upaya bersama para anggota.

Dalam organisasi partisipasi ditandai dengan hubungan identitas yang dapat diwujudkan jika pelayanan yang diberikan oleh koperasi sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggotanya. Menurut Ropke

(2003:52) pembahasan partisipasi anggota dijelaskan dalam tiga aspek sebagai berikut:

- 1) Anggota berpartisipasi dalam memberikan kontribusi atau menggerakkan sumber-sumber dayanya.
- 2) Anggota berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (perencanaan, implementasi/pelaksanaan dan evaluasi).
- 3) Anggota berpartisipasi/berbagi keuntungan.

Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi, bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaatnya terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat dijelaskan bahwa partisipasi anggota merupakan unsur yang terdapat pada koperasi dan sebagai pengikat pemersatu di dalam koperasi. Dengan partisipasi anggota maka sebuah koperasi akan terlihat bagaimana kinerja koperasi tersebut tercapai. Koperasi juga diharapkan menanamkan dasar-dasar distribusi pemanfaatan dari hasil atau pelayanan-pelayanan yang bersifat ekonomis dan sosial untuk mempertahankan semangat kebersatuan anggota-anggota dan kesetiaan mereka kepada semangat koperasi.

b. Faktor-faktor positif dan negatif yang mempengaruhi partisipasi anggota

Mutis (1992:94) menyatakan bahwa berdasarkan pengalaman di Indonesia, koperasi yang berhasil dalam mempertahankan partisipasi anggota dimunculkan oleh faktor-faktor positif yang mempengaruhi keberhasilan tersebut, yaitu:

- 1) Perasaan kelompok yang kuat.
- 2) Latihan berkesinambungan bagi calon anggota dan anggota.
- 3) Kunjungan-kunjungan lapangan dari para penggerak koperasi yang berkesinambungan, dialog informal dengan anggota setempat.
- 4) Para anggota dan pengurus melaksanakan rapat-rapat dengan berhasil baik, membuat kartu anggota dan pembukuan yang benar, menerbitkan laporan keuangan bulanan.
- 5) Menanamkan dan mempertahankan sikap-sikap mental yang baru/kebiasaan-kebiasaan yang berhubungan dengan aneka simpanan pemberian pinjaman dan aspek-aspek lain untuk bekerja sama dalam koperasi.
- 6) Para anggota membuat rencana koperasi.
- 7) Penerbitan publikasi yang teratur disebarluaskan kepada para anggota koperasi
- 8) Latihan bagi para anggota untuk memahami, menganalisis koperasi-koperasi, mengadakan perjanjian, persatuan, pada saat permulaan.

Selain faktor positif, partisipasi anggota juga dipengaruhi oleh faktor negatif, antara lain:

- 1) Kurangnya pendidikan anggota, antara lain dalam bentuk latihan anggota dan calon anggota yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi lokal.
- 2) Feodalisme dan paternalisme dari para pengurus koperasi dalam hubungan dengan para anggota.
- 3) Kurangnya tindak lanjut yang konsisten dan pengamatan dari rencana-rencana organisasi yang telah disepakati bersama.
- 4) Manipulasi yang dibuat oleh bermacam-macam individu menyebabkan timbulnya erosi rasa ikut serta memiliki dari para anggota dengan koperasinya ataupun sebaliknya.
- 5) Kartu anggota tidak dibuat dengan baik menimbulkan ketidakjelasan transaksi antar-anggota dengan koperasinya ataupun sebaliknya.
- 6) Kurang manajemen yang teratur dan ketrampilan manajerial dari pengurus koperasi.
- 7) Kurangnya rencana pengembangan profesional untuk mengimbangi perkembangan dinamika kebutuhan para anggota.
- 8) Kurangnya penyebaran informasi tentang penampilan koperasi, seperti neraca, biaya, amnfaat, dan laporan statistik yang lain.
- 9) Pengalaman-pengalaman dan praktek-praktek koperasi yang buruk di masa lampau.
- 10) Ketidacapaian para pengurus koperasi untuk menata pembukuan.

c. Cara Merealisasikan Partisipasi Anggota

Dalam UU No. 25 Tahun 1992 pasal 25 dan 39 menyatakan bahwa anggota merupakan subjek, peran yang fundamental, dan pemegang kendali pengawasan terhadap organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya secara rinci, anggota dapat mendelegasikan wewenangnya kepada pengurus dan pengawas. Selain itu, dijelaskan juga bahwa partisipasi anggota harus berwujud dalam tindakan nyata sehari-hari, misalnya berbelanja atau bertransaksi dengan koperasi dan memasyarakatkan koperasi kepada lingkungan. Menurut Garoyan dalam (Sukamdiyo, 1996:124) menyatakan bahwa partisipasi anggota dalam manajemen juga harus direalisasikan melalui berbagai cara antara lain:

- 1) Menerima dan melaksanakan Anggaran Dasar dan keputusan rapat anggota.
- 2) Memilih serta memberhentikan pengurus dan pengawas.
- 3) Mengesahkan perubahan anggaran dan investasi yang penting.
- 4) Mengawasi pengurus dan pengelola secara dinamis.
- 5) Mengusulkan untuk memeriksa keuangan agar tidak ada penyelewengan.
- 6) Membantu permodalan koperasi sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 7) Membayar simpanan-simpanan yang menjadi kewajiban.
- 8) Melakukan transaksi dan aktif dengan kegiatan koperasi.

- 9) Memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaan pengurus.
- 10) Mengikuti dan mendorong perkembangan koperasi.

d. Unsur-unsur Partisipasi Anggota

Usaha dan upaya mempengaruhi anggota masyarakat memasuki pintu gerbang Koperasi, dimaksudkan sebagai usaha memperluas partisipasi anggota Koperasi. Menurut Widiyanti (2002:200) berbagai indikasi yang muncul sebagai ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik adalah:

- 1) Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur.
- 2) Membantu modal Koperasi di samping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 3) Menjadi langganan Koperasi yang setia.
- 4) Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.
- 5) Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha Koperasi, menurut Anggaran Dasar dan Rumah Tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya.

Menurut Kartasapoetra (1992:13) partisipasi aktif anggota dapat diwujudkan:

- 1) Anggota berpartisipasi dalam memberikan kontribusi atau memberikan sumber-sumber dayanya.
- 2) Anggota berpartisipasi dalam mengambil keputusan.
- 3) Anggota berpartisipasi dalam berbagai keuntungan.

e. Indikator Partisipasi Anggota

Dari uraian diatas teori yang digunakan sebagai indikator partisipasi anggota dalam penelitian ini adalah:

1) Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Koperasi

Partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi sekolah meliputi beberapa hal, antara lain melalui berbagai seminar dan pelatihan yang diadakan oleh koperasi, aktif dalam berbagai kegiatan dan kepengurusan koperasi, serta turut serta dalam rapat anggota yang rutin diagendakan. Rapat anggota sangat erat hubungannya dengan partisipasi karena rapat anggota benar-benar mewakili kehendak dan keinginan anggota secara perorangan, sehingga setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dan dalam hal pengambilan keputusan, anggota yang tidak hadir tidak dapat mewakilkan suara yang sama dan dalam hal pengambilan keputusan, anggota yang tidak hadir tidak dapat diwakilkan suaranya kepada anggota yang lain (Anoraga dan Widiyanti, 2003:15).

2) Partisipasi Anggota dalam Permodalan

Anggota dalam koperasi harus ikut serta berpartisipasi dalam penanaman modal, yaitu berupa modal sendiri atau pribadi yang ditanam dalam koperasi untuk jangka waktu tidak tertentu. Pada koperasi, modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, deposito anggota, cadangan, sisa hasil usaha, dan simpanan khusus (Tohar, 2000: 19).

3) Partisipasi Anggota dalam Menggunakan Jasa Koperasi

Partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi dapat direalisasikan melalui meningkatkan kualitas jasa koperasi. Anggota harus memperoleh kepuasan sekaligus kebanggan dari layanan jasa koperasi. Hal yang perlu diperhatikan adalah upaya untuk menciptakan *mindset* pada anggota bahwa rugi apabila tidak memanfaatkan jasa koperasi.

3. Pengetahuan Perkoperasian

a. Pengertian Pengetahuan Perkoperasian

Menurut Soekidjo Notoadmodjoo (2007: 148), “pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba”. Menurut porwadarmino WJS (2008: 210), “pengetahuan diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui”.

Pengetahuan bukanlah kumpulan fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap obyek, pengalaman, maupun lingkungannya. Pengetahuan adalah suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru. Sedangkan perkoperasian dalam kumpulan istilah Departemen Koperasi (DepKop) menyebutkan bahwa, perkoperasian

adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan perkoperasian (<http://www.Depkop.go.id>).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditafsirkan bahwa yang dimaksud pengetahuan perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak.

Secara etimologis pengetahuan ialah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Menurut pendapat Aristoteles “Pengetahuan (*knowledge*) adalah bagian yang esensial-aksiden manusia, karena pengetahuan adalah buah dari berfikir” (Husein, 2000: 1). Berpikir adalah sebagai perbedaan yang memisahkan manusia dari makhluk hidup yang lainnya seperti hewa dan tumbuhan. Dan sebenarnya kehebatan manusia disbanding dengan makhluk hidup lainnya adalah karena pengetahuannya. Kemajuan manusia dewasa ini tidak lain karena pengetahuan yang dimilikinya.

Pengetahuan merupakan salah satu aspek yang ada dalam ranah kognitif/kognisi. Dengan istilah lain bahwa kognisi merupakan gambaran atau pengetahuan yang ada dalam diri individu tentang dunia sekitarnya. Menurut Badeni (2000: 7) bahwa kognisi merupakan “gambaran atau pengetahuan yang ada dalam diri individu tentang

dunia sekitarnya”. Kognisi siswa adalah pengetahuan siswa tentang koperasi siswa yaitu gambaran atau pengetahuan siswa tentang hakekat, tujuan, fungsi, dan mekanisme kerja tentang koperasi siswa.

Pengetahuan merupakan hasil dari usaha manusia untuk tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, insaf mengerti dan pandai (Salam, 2003). Menurut Bloom dan Skinner pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan atau tulisan, bukti atau tulisan tersebut merupakan suatu reaksi dari suatu stimulasi yang berupa pertanyaan baik lisan atau tulisan (Notoatmodjo, 2003). Menurut Arikunto (2006), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

- 1) Baik : bila subjek mampu menjawab dengan benar 76% - 100%
dari seluruh pertanyaan
- 2) Cukup : bila subjek mampu menjawab dengan benar 56% - 75%
dari seluruh pertanyaan
- 3) Kurang : bila subjek mampu menjawab dengan benar 40% - 55%
dari seluruh pertanyaan

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk berpikir dan mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya. Seorang individu dikatakan berpengetahuan apabila individu tersebut mampu mengemukakan bukti bahwa individu tersebut mengingat, baik rekam maupun rekognisi, beberapa ide atau fenomena yang telah dimiliki sebagai pengalaman

dari hasil proses pendidikan. Dan apa yang diingat adalah apa yang merupakan sesuatu yang tersimpan di dalam otaknya.

Oleh karena itu individu yang berkognisi tinggi adalah individu yang memiliki banyak pengetahuan yang tersimpan di dalam otaknya. Pengetahuan yang dimiliki akan mendasari seseorang dalam bertindak. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek sangat dipengaruhi oleh perasaannya dan kecenderungan-kecenderungan bertindak kearah objek itu. Perubahan pengetahuan seseorang pada suatu objek akan cenderung menghasilkan perubahan pengetahuan dalam perasaan dan kecenderungan bertindak kearah objek itu.

Sementara pengetahuan koperasi sekolah dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa untuk berpikir dan mengungkapkan kembali tentang koperasi. Pengetahuan koperasi bisa dilihat dari kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali tentang pengertian, tujuan, ciri-ciri, modal, pengelolaan dan manfaat dari koperasi sekolah.

b. Pengetahuan Perkoperasian Anggota

Undang-undang yang mengatur tentang perkoperasian di Indonesia adalah Undang-undang No. 25 tahun 1992. Di dalamnya terdapat pengetahuan-pengetahuan tentang perkoperasian, seperti pengetahuan tentang badan usaha koperasi, dalam undang-undang No. 25 tahun 1992 disebutkan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus

sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Di dalam pasal 2 disebutkan juga bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-undang 1945 serta berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Pengetahuan yang dimiliki anggota koperasi diantaranya pengetahuan tentang manfaat koperasi, kewajiban dan hak anggota. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukamdiyo (1996:31) bahwa dalam koperasi harus ada sekelompok orang yang punya kepentingan ekonomi bersama dan bertindak sebagai anggota inti. Mereka yang bersedia bekerjasama harus mau mengadakan ikatan sosial diantara mereka. Dalam hal ini, pengetahuan para anggota harus ditingkatkan agar dapat memahami manfaat ekonomis koperasi dan mengetahui kewajibannya sebagai anggota koperasi. Selain itu Anoraga (2003:113) menyebutkan bahwa anggota harus mengetahui apa saja kegiatan serta hak apa yang dapat dilaksanakan oleh anggota koperasi.

c. Syarat Memiliki Pengetahuan

Meskipun pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari manusia, namun seringkali ada hal-hal yang mestinya diketahui oleh manusia, ternyata tidak diketahui olehnya. Oleh karena itu menurut Aristoteles (Husein, 2000: 3) ada beberapa pra-syarat untuk memiliki pengetahuan yaitu:

- 1) Konsentrasi

Orang yang tidak mengkonsentrasikan (memfokuskan) indra dan akal pikirannya pada benda-benda di luar, maka dia tidak akan mengetahui apa yang ada di sekitarnya.

2) Akal yang sehat

Orang yang akalnya tidak sehat tidak dapat berpikir dengan baik. Akal yang tidak sehat ini mungkin karena penyakit, cacat bawaan atau pendidikan yang tidak benar.

3) Indra yang sehat

Orang yang salah satu atau semua indranya cacat maka tidak mengetahui alam materi yang ada disekitarnya.

Pengetahuan berkoperasi yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap pembentukan dan perilaku berkoperasi. Pengetahuan mengenai koperasi ini bisa diperoleh melalui pengetahuan teoritis maupun melalui praktek. Jika pengetahuan koperasi yang dimiliki oleh siswa semakin banyak maka kecenderungan siswa untuk berperilaku positif terhadap koperasi itu akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

d. Pentingnya Pengetahuan Perkoperasian

Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki anggota koperasi akan menentukan keberhasilan koperasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widiyanti (2002 : 74) bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan, dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Dengan mengetahui kehidupan perkoperasian, anggota memiliki kesadaran untuk dapat berpartisipasi

aktif dan usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan koperasi.

Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi, bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, keputusan anggota untuk masuk menjadi anggota haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi (Sitio, 2001:30). Pengetahuan Perkoperasian sangat penting bagi anggota koperasi. Pengetahuan yang dimiliki oleh anggota koperasi menjadikan anggota koperasi aktif dalam berpartisipasi. Dengan partisipasi aktif anggota koperasi maka usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan.

4. Minat Berkoperasi

a. Pengertian Minat Berkoperasi

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa

senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 1984: 30). Adanya suatu ketertarikan yang sifatnya tetap di dalam diri subjek atau seseorang yang sedang mengalaminya atas suatu bidang atau hal tertentu dan adanya rasa senang terhadap bidang atau hal tersebut, sehingga seseorang mendalaminya.

Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya (Witherington, 1983: 135), mengatakan bahwa Minat merupakan suatu kesadaran yang ada pada diri seseorang tentang hubungan dirinya dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Hal-hal yang ada di luar diri seseorang, meskipun tidak menjadi satu, tetapi dapat berhubungan satu dengan yang lain karena adanya kepentingan atau kebutuhan yang bersifat mengikat.

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama-kelamaan timbullah minat

terhadap sesuatu tersebut. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik (Purwanto, 2007: 56). Minat mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya.

Minat bukanlah merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan (Singer, 1991: 93). Minat yang telah ada dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun ada karena adanya pengalaman dan usaha untuk mengembangkannya.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 1996: 56-57).

Dalam usaha untuk memperoleh sesuatu, diperlukan adanya minat. Besar kecilnya minat yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Minat merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang.

Indikator minat ada empat, yaitu: a. perasaan senang, b. ketertarikan siswa, c. perhatian siswa, dan d. keterlibatan siswa (Safari, 2003). Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk

cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut

b. Penentu-penentu Minat Berkoperasi

Menurut teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*). Minat merupakan suatu fungsi dari penentu dasar yang satu berhubungan dengan faktor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan pengaruh sosial, Penentu yang pertama yang berhubungan dengan faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku individual. Sikap ini adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari individual jika melakukan perilaku yang dikehendaki.

Penentu yang kedua dari minat yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subjektif. Disebut dengan norma subjektif karena berhubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial (kepercayaan-kepercayaan yang lain) yang akan

mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007:31-32).

c. Pentingnya Minat Berkoperasi

Minat berkoperasi sangat penting dalam kehidupan berkoperasi. Minat berkoperasi diperlukan untuk menggerakkan anggota koperasi berpartisipasi aktif dalam koperasinya. Dengan minat yang dimilikinya, maka anggota koperasi akan berpartisipasi aktif dalam koperasinya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febry Adi Nugroho (2012) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Kopari Catra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota KOPARI Catra Gemilang. (2) pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota KOPARI Catra Gemilang dan (3) pengaruh pendidikan perkoperasian pelayanan koperasi terhadap anggota KOPARI Catra Gemilang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,718 ($p < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota dengan nilai

t_{hitung} sebesar 3,932 ($p < 0,05$). Secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota dengan nilai F_{hitung} sebesar 18,929 ($p < 0,05$) dan nilai R^2 sebesar 0,194. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Febry Adi Nugroho adalah pada variabel yang digunakan. Variabel terikat pada penelitian Febry yaitu partisipasi anggota dan variabel bebasnya yaitu pendidikan dan pelayanan koperasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Febry Adi Nugroho adalah pada metode yang digunakan dan teknik analisis data.

2. Penelitian yang dilakukan oleh I Ketut R Sudiarditha, Ari Saptono, dan Aprilia Widyastuti dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Koperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur ”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan anggota pada koperasi serba usaha (KSU) warga sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial, besarnya pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dengan partisipasi anggota adalah 0,803. Artinya pengaruh antara pengetahuan anggota tentang koperasi dengan partisipasi anggota adalah kuat dan nilainya positif. Nilai positif artinya jika pengetahuan anggota tentang koperasi meningkat, maka partisipasi anggota akan meningkat, begitupun

sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh kualitas pelayanan dengan partisipasi anggota adalah sebesar 0,271. Artinya pengaruh antara kualitas pelayanan dengan partisipasi anggota adalah lemah dan nilainya positif. Nilai positif artinya jika kualitas pelayanan meningkat maka partisipasi anggota akan meningkat, begitupun sebaliknya. Dari Uji F pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota diperoleh F hitung sebesar 137,423 sedangkan nilai F kritis atau F tabel adalah sebesar 3,11, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota secara bersama-sama. Nilai R^2 yang didapat adalah sebesar 0,772. Artinya variabel pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan dapat menerangkan variabilitas sebesar 77,2% dari variabel partisipasi anggota, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun persamaan regresi berganda yang didapat adalah $\hat{Y}_i = 28,725 + 1,742 X_1 + 0,209 X_2$.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut R Sudiarditha, Ari Saptono, dan Aprilia Widyastuti adalah pada variabel yang digunakan. Persamaan penelitian ini dengan R Sudiarditha, dkk adalah pada metode yang digunakan dan teknik analisis data.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Ikawati (2012) dengan judul “Pengaruh Minat Berkoperasi, Kepercayaan, dan Loyalitas Anggota Terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Minat

Berkoperasi, Kepercayaan, dan Loyalitas Anggota Terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis regresi berganda dengan SPSS versi 16.00 diperoleh persamaan $Y = 3,072 + 0,497X_1 + 0,174X_2 + 0,145X_3$. Baik secara simultan maupun secara parsial variabel minat berkoperasi, kepercayaan dan loyalitas anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut sebesar 53,1%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ari Ikawati adalah pada variabel yang digunakan. Variabel terikat pada penelitian Ari Ikawati yaitu partisipasi anggota dan variabel bebasnya yaitu minat berkoperasi, kepercayaan dan loyalitas anggota. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ari Ikawati adalah pada teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan Regresi berganda.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pengetahuan tentang perkoperasian terhadap Partisipasi dalam Berkoperasi bagi Siswa kelas XI SMK 2 Depok

Seorang individu dikatakan berpengetahuan apabila individu tersebut mampu mengemukakan bukti bahwa individu tersebut mengingat, baik rekam maupun rekognisi, beberapa ide atau fenomena yang telah dimiliki sebagai pengalaman dari hasil proses pendidikan. Dan apa yang diingat adalah apa yang merupakan sesuatu yang tersimpan di dalam otaknya. Pengetahuan berkoperasi yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap pembentukan perilaku berkoperasi.

Pengetahuan mengenai koperasi ini bisa diperoleh melalui pengetahuan teoritis maupun melalui praktek. Jika pengetahuan koperasi yang dimiliki oleh siswa semakin banyak maka kecenderungan siswa untuk berperilaku positif terhadap koperasi itu akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

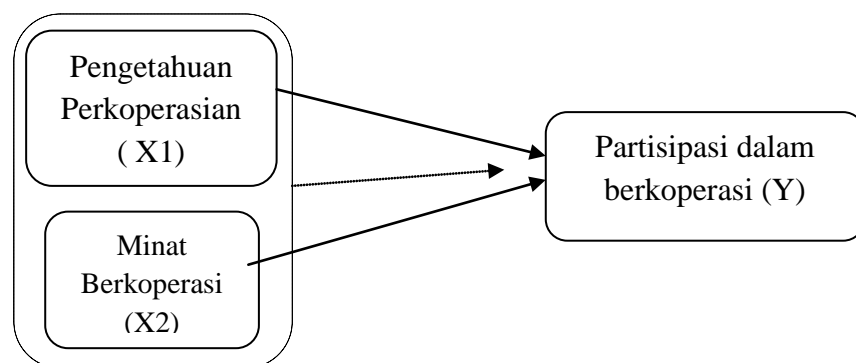
2. Pengaruh Minat berkoperasi terhadap Partisipasi dalam Berkoperasi bagi Siswa kelas XI SMK 2 Depok

Minat siswa dalam koperasi merupakan suatu hal yang sangat mendasari manusia untuk melakukan sesuatu dengan adanya kemauan yang tumbuh dalam diri sendiri dan dapat mewujudkan apa yang dicita-citakannya. Minat dapat dibentuk dan tumbuh oleh pengaruh lingkungan sekitarnya. Menumbuhkan minat bagi siswa bukanlah perkara yang mudah dilakukan. Siswa pada dasarnya memiliki minat yang bervariasi. Oleh karena itu peran guru sebagai pendamping dan pemberi arahan sangatlah diperlukan. Banyak di antara siswa yang belum menyadari bahwa koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu minat sering menjadi masalah dalam mengembangkan koperasi, ketika seseorang tidak berminat dalam koperasi maka partisipasi siswa dalam berkoperasi juga akan semakin rendah. Semakin sering guru memberikan arahan kepada siswa maka akan membuat siswa semakin berminat untuk menjalankan koperasi, karena minat siswa juga faktor penting dalam mengembangkan koperasi.

3. Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, dan Minat Berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa SMK N 2 Depok

Pengetahuan Perkoperasian, dan minat Berkoperasi berpengaruh terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa SMK 2 Depok. Kedua variabel tersebut mempunyai peran yang cukup tinggi terhadap partisipasi siswa dalam berkoperasi. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa SMK 2 Depok untuk bisa mengembangkan koperasi dimasa yang akan datang.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi dapat mempengaruhi partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa SMK 2 Depok pada tahun ajaran 2014/2015. Skema paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

X1 : pengetahuan perkoperasian

X2 : minat berkoperasi

Y : partisipasi dalam berkoperasi

————→ : Pengaruh variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y)
secara parsial/sendiri-sendiri

-----→ : Pengaruh variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y)
secara simultan

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok.
2. Terdapat pengaruh positif minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok.
3. Terdapat pengaruh positif pengetahuan perkoperasian, dan minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto, “penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi kemudian meruntut kebelakang melalui data untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti” (2010: 17). Dengan kata lain *ex-post facto* adalah penelitian dilakukan setelah kejadian lewat. Berdasarkan ekplanasinya (tingkat kedudukan variabelnya), penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 8) bahwa “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 2 Depok Kabupaten Sleman. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan September 2015 sampai selesai.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi dalam berkoperasi (Y).

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen atau yang biasa disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent atau variabel bebas dalam bahasa Indonesia (Sugiyono, 2010: 4). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan Siswa tentang koperasi (X1) dan minat Siswa berkoperasi (X2).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pengetahuan Siswa tentang perkoperasian

Pengetahuan siswa tentang koperasi sekolah adalah kemampuan siswa untuk berpikir dan mengungkapkan kembali tentang koperasi. Indikator pengetahuan perkoperasian siswa dapat terlihat dalam UU no 25 tahun 1992 yang meliputi pengetahuan mengenai pengertian, tujuan, prinsip, modal, pengelolaan dan manfaat dari koperasi. Pengetahuan siswa diukur dengan menggunakan tes.

2. Minat Siswa

Minat siswa dalam berkoperasi adalah kemauan siswa untuk ikut dalam suatu kegiatan koperasi. Indikator minat siswa antara lain; 1) perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) perhatian siswa. Minat siswa diukur dengan menggunakan angket berskala Likert.

3. Partisipasi Siswa

Partisipasi siswa dalam berkoperasi adalah keikutsertaan siswa sebagai anggota dalam kegiatan koperasi sekolah baik dalam bidang organisasi maupun dalam bidang usaha dan permodalan koperasi. Indikator partisipasi siswa terdiri atas; 1) partisipasi siswa dalam kegiatan koperasi, 2) partisipasi siswa dalam permodalan, 3) partisipasi siswa dalam menggunakan jasa koperasi. Pengukuran variabel partisipasi siswa menggunakan angket dengan skala Likert.

Tabel 1. Keterkaitan antara Variabel dengan Teknik, Scoring dan Kategori data

Jenis Variabel	Nama Variabel	Teknik Pengambilan Data	Skor	Kategori Data
Variabel terikat (<i>dependent</i>)	Partisipasi dalam Berkoperasi (Y)	Angket/Kuesioner	Skala Likert(1-5)	Nominal
Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	Pengetahuan Siswa (X_1)	Tes	Skala (1-0)	Interval
	Minat Siswa (X_2)	Angket/Kuesiner	Skala Likert (1-5)	Nominal

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 215) “Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, sedangkan “ Sampel adalah sebagian dari populasi itu”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK N 2 Depok kabupaten Sleman. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Menggunakan random sampling karena peneliti menganggap semua subjek berada dalam populasi yang sama. Cara pengambilan random sampling dilakukan dengan menyerahkan angket kepada siswa yang pertama kali masuk kelas

Dari 465 siswa kelas XI SMK N Depok yang menjadi populasi, penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Husein Umar (2008: 67) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi relative banyak

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi sebesar 5%

Dengan menggunakan rumus di atas didapat sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{465}{1 + 465(0,05)^2}$$

$$n = \frac{465}{1 + 465(0,0025)}$$

$$n = \frac{465}{1 + 1,1625}$$

$$n = \frac{465}{2,1625}$$

$$n = 215,0289 = 215$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 215 siswa. Dalam penelitian ini jumlah sampel dikenakan menjadi 215 siswa (46,23%). Adapun perhitungan jumlah sample dari masing-masing kelas sebagai berikut :

Tabel. 2 Perhitungan Sample Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sample	Jumlah Sample
1	TGB A	30	30 x 46,23%	14
2	TGB B	32	32 x 46,23%	15
3	TAV	32	32 x 46,23%	15
4	TKJ A	32	32 x 46,23%	15
5	TKJ B	31	31 x 46,23%	14
6	TOI	32	32 x 46,23%	15
7	TP A	31	31 x 46,23%	14
8	TP B	30	30 x 46,23%	14
9	TKR	30	30 x 46,23%	14
10	TPBO	30	30 x 46,23%	14
11	KI	32	32 x 46,23%	15
12	KA	32	32 x 46,23%	15
13	GP A	30	30 x 46,23%	14
14	GP B	30	30 x 46,23%	14
15	TPMP	31	31 x 46,23%	14
	Jumlah	465		215

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data Minat siswa dalam berkoperasi dan Partisipasi siswa dalam berkoperasi.

2. Tes

Tes adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data, berupa suatu daftar pertanyaan atau butir-butir soal. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150) metode tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 2013). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Angket tersebut disajikan dalam bentuk skala *Likert*.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif.. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut.

Tabel 3. Skor alternatif jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2010: 93)

Selain itu kuesioner atau angket berupa instrument tes dengan skala Guttman. Skala Guttman yaitu skala yang menginginkan jawaban tegas seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah – tidak pernah. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, pernah dan semacamnya diberi skor 1; sedangkan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, tidak, tidak pernah, dan semacamnya diberi skor 0. Dengan skala ini, akan diperoleh jawaban yang tegas yaitu Ya - Tidak, Benar - Salah dan lain-lain. Skala ini dapat pula dibentuk dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
1	Pengetahuan	1) Pengertian	1,2,3,15	4
		2) Manfaat dari koperasi sekolah	4,13	2
		3) Tujuan	9,17	2
		4) Ciri-ciri	5,11,13,16	4
		5) Modal	7,8,12	3
		6) Pengelolaan	6,10,14	3
Jumlah				18
2	Minat	1) Perasaan senang	1,2,3	3
		2) Ketertarikan siswa	4,5,6,10	4
		3) Perhatian siswa	7,8,9	3
Jumlah				10
3	Partisipasi	1) Partisipasi siswa dalam kegiatan koperasi	1,2,3,4,5	5
		2) Partisipasi siswa dalam permodalan	6,7,8	3
		3) Partisipasi siswa dalam menggunakan jasa kopearasi	9,10	2
Jumlah				10

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 210) uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 2013).

a. Uji Validitas Soal Tes

Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

Pengujian validitas ini dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*).

Dalam hal ini, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan materi/teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun tersebut. Ahli akan memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2009: 177).

Berdasarkan uji validitas oleh tim ahli, maka instrumen penelitian untuk variabel pengetahuan perkoperasian dengan jumlah 18 butir dinyatakan dapat digunakan dengan perbaikan tata tulis.

b. Uji Validitas Angket

Pada penelitian ini validitas data yang diperoleh dengan menunjukkan skor angka yang diperoleh dari jawaban pertanyaan angket yang diajukan pada siswa SMK N 2 Depok. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 170), nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hal ini digunakan untuk mengkorelasikan skor butir yang dinyatakan dengan simbol (X) terhadap skor total instrumen yang dinyatakan dengan simbol (Y). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*
 N : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan Y
 $\sum X$: Jumlah skor butir
 $\sum Y$: Jumlah skor butir (Suharsimi Arikunto, 2006:72)

Dengan korelasi *Product Moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir, untuk menghilangkan pengaruh kotor ini perlu dilakukan koreksi yaitu dengan rumus *Part Whole Correlation* sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{r_{xy} \cdot SD_x - SD_y}{\sqrt{SD_x^2 + SD_y^2 - (2r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

r_{bt} : koefisien korelasi bagian total
 r_{xy} : koefisien korelasi yang baru dikerjakan

SD_x : simpangan baku skor total

SD_y : simpangan baku skor total (Sutrisno Hadi, 2004:114)

Menurut Masrun yang dikutip oleh Sugiyono (2010: 178-179), "suatu item dinyatakan valid apabila memenuhi syarat minimum untuk dianggap valid adalah $r: 0,3$ ". Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilaksanakan dengan melihat korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Pelaksanaan uji analisis butir dilakukan dengan menggunakan program excel.

Berdasarkan uji validitas instrumen, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

1) Validitas Instrumen Minat Berkoperasi

Instrumen minat berkoperasi terdiri dari 10 item pernyataan. Setelah dilakukan analisis menggunakan program excel diperoleh hasil 10 item pernyataan valid. Hal itu dapat ditunjukkan oleh tabel berikut.

Tabel. 5 Validitas Minat Berkoperasi

No	r hitung	Keterangan
1	0,6614	Valid
2	0,508	Valid
3	0,3894	Valid
4	0,416	Valid
5	0,4916	Valid

6	0,391	Valid
7	0,5055	Valid
8	0,526	Valid
9	0,59	Valid
10	0,6195	Valid

2) Validitas Instrumen Partisipasi dalam Berkoperasi

Instrumen partisipasi dalam berkoperasi terdiri dari 10 item pernyataan. Setelah dilakukan analisis menggunakan program excel diperoleh hasil 10 item pernyataan valid. Hal itu dapat ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut.

Tabel. 6 Validitas Partisipasi dalam Berkoperasi

No	r hitung	Keterangan
1	0,5764	Valid
2	0,436	Valid
3	0,4403	Valid
4	0, 41	Valid
5	0, 43	Valid
6	0, 43	Valid
7	0,503	Valid
8	0,5	Valid
9	0,62	Valid
10	0,531	Valid

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas apabila instrumen itu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena itu instrumen sudah cukup baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

n : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total (Suharsimi Arikunto, 2006:109)

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien Alpha dengan bantuan komputer dimana reliabel jika memenuhi nilai cronbach. Penggunaan rumus ini didasarkan pada pertimbangan bahwa rumus ini dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrument yang berbentuk skala. Setelah hasil reliabilitas diperoleh, maka dikonsultasikan dengan daftar interpretasi dengan kriteria seperti di bawah. Hasil reliabilitas dengan interpretasi rendah dan sangat rendah menunjukkan bahwa instrument penelitian tidak reliabel.

Tabel 7. Intepretasi nilai r

No	Besarnya nilai r	Intepretasi
1	Antara 0,800-1,00	Sangat tinggi
2	Antara 0,600-0,799	Tinggi
3	Antara 0,400-0,599	Sedang
4	Antara 0,200-0,399	Rendah
5	Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006:276)

Setelah dilakukan uji reliabilitas angket dengan bantuan program excel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Reliabilitas Minat Berkoperasi

No	Instrumen	Reliabilitas Instrumen	Keterangan
1	Minat Berkoperasi	0,692882685	Tinggi
2	Partisipasi Berkoperasi	0,561920118	Sedang
3	Pengetahuan Berkoperasi	0,481283422	Sedang

Dari tabel di atas, instrumen minat berkoperasi mempunyai reliabilitas tinggi dengan koefisien reliabilitas 0,693. Instrumen partisipasi berkoperasi dan pengetahuan berkoperasi mempunyai reliabilitas sedang dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,562 dan 0,481. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran (Sugiyono, 2012: 29). Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Mean, Median dan Modus

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. Sedangkan modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan *mean*, *median*, dan *modus* dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS 16 For Windows*.

b. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Deskripsi data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan dalam beberapa kategori, dalam penelitian digunakan 3 kategori. Pengkategorian

dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Suharsimi Arikunto, 2009: 266).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig. Jika nilai Asymp. Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai nilai Asymp. Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012: 21).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 274):

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F garis regresi
 S^2_{TC} = Rata-rata kuadrat tuna cocok
 S^2_G = Rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linieritas hubungan Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan

terikatnya bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari *ANOVA Table* hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Jika harga sig tersebut kurang dari 5% maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 24).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antara variabel bebas (X). Untuk mengetahui apakah terjadi multikolineritas atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi mulitkolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26).

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang diajukan maka metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi linier ganda. Analisis regresi adalah instrumen matematis yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi linier ganda digunakan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen dua atau lebih.

- 1) Pengujian keberartian koefisien korelasi untuk menguji hubungan tersebut apakah signifikan atau tidak. Statistik yang digunakan adalah uji t, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

r= koefisien korelasi

n= jumlah sampel

Kriteria keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (= 0,05) dan derajat kebebasan $v = (n-2)$, maka H_1 diterima (koefisien korelasi berarti signifikan).

Untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regressions*). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Membuat Persamaan Garis Regresi berganda

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : partisipasi dalam berkoperasi

X_1 : Pengetahuan

X_2 : Minat

e : penambahan variabel bebas

(Sugiyono, 2012: 275)

2) Mencari koefisien determinan antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y

Rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$:Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$:Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$:Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Rumus ini digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

3) Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis ketiga, dengan melihat F hitung dan sig. F dengan taraf signifikansi 0,05. Pedoman yang dipakai yaitu jika nilai sig. F < 0,05 maka hipotesis ketiga variabel bebas yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig. F > 0,05 maka hipotesis ditolak. Rumus untuk uji F:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor-prediktor
(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) melawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Begitu pula sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

4. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus menghitung Sumbangan relatif menurut Sutrisno Hadi (2004: 37) sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{\alpha \sum_{XY}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = konstanta

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

b. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan

efektif menurut Sutrisno Hadi (2004: 39) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : sumbangan efektif dari suatu prediktor
SR % : sumbangan relatif dari suatu prediktor
 R^2 : Koefisien determinasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data diperoleh dari 215 siswa kelas XI SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta. Masing-masing variabel dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh saat penelitian. Sedangkan deskripsi data penelitian meliputi harga mean, median, modus, standar deviasi (simpangan baku), minimum, dan maximum. kemudian distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk diagram histogram secara lengkap, berikut ini data statistik dasar di tampilkan dalam tabel 9 di bawah ini:

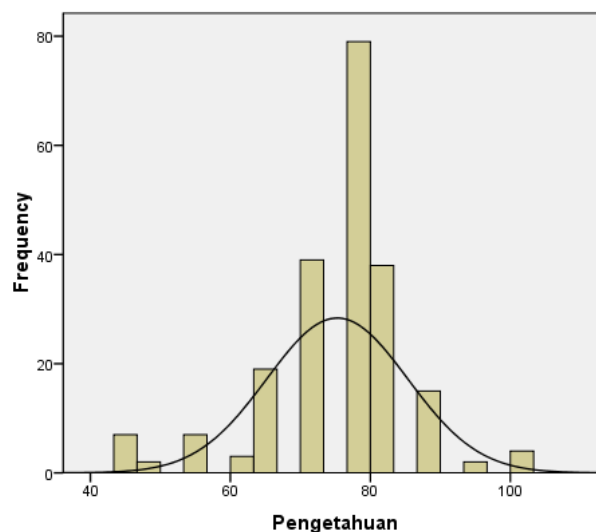
Tabel 9. Perhitungan Statistik Dasar Variabel X₁, X₂, dan Y

	Pengetahuan (X ₁)	Minat (X ₂)	Partisipasi (Y)
N Valid	215	215	215
Missing	0	0	0
Mean	75.27	68.93	63.58
Median	77.00	70.00	64.00
Mode	77	70	60 ^a
Std. Deviation	10.080	6.576	6.450
Minimum	44	52	44
Maximum	100	86	82
Sum	16183	14820	13670

a. Pengetahuan Berkoperasi (X₁)

Data pengetahuan berkoperasi diperoleh dari hasil instrumen penelitian yang berbentuk tes pengetahuan berkoperasi, kemudian dari data tersebut dijadikan bentuk skor pengetahuan. Data skor yang

dicari adalah mean, median, modus, standar deviasi, dan variansi dengan bantuan komputer, maka didapatkan mean: 75.27, median: 77, mode: 77, standar deviasi: 10.08, minimum: 44, dan maximum: 100, jumlah total: 16183 berdasarkan data tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi. Tabel dapat dilihat pada lampiran 2. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui frekuensi paling tinggi terdapat pada skor 77 dengan jumlah frekuensi sebanyak 79 artinya bahwa skor pengetahuan berkoperasi siswa paling banyak didominasi oleh siswa dengan nilai 77. Berdasarkan data tersebut agar lebih jelas kemudian disajikan dalam bentuk grafik histogram di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Pengetahuan berkoperasi

Menurut Suharsimi Arikunto, (2009: 266) jika dilihat dari sebaran skor dapat digolongkan menjadi tiga kelompok responden yang memperoleh skor tinggi, skor sedang, dan skor rendah. maka dapat dikelompokkan seperti pada tabel 10. berikut:

rentang data skor rendah = mean-standar deviasi

$$= 75.27 - 10.08 = 65.19$$

Dibulatkan 65

rentang skor sedang = mean+standar deviasi

$$= 75.27 + 10.08 = 85.35$$

Dibulatkan 85

rentang data skor tinggi = 86 ke atas

Tabel 10. Pengkategorian Nilai Pengetahuan berkoperasi

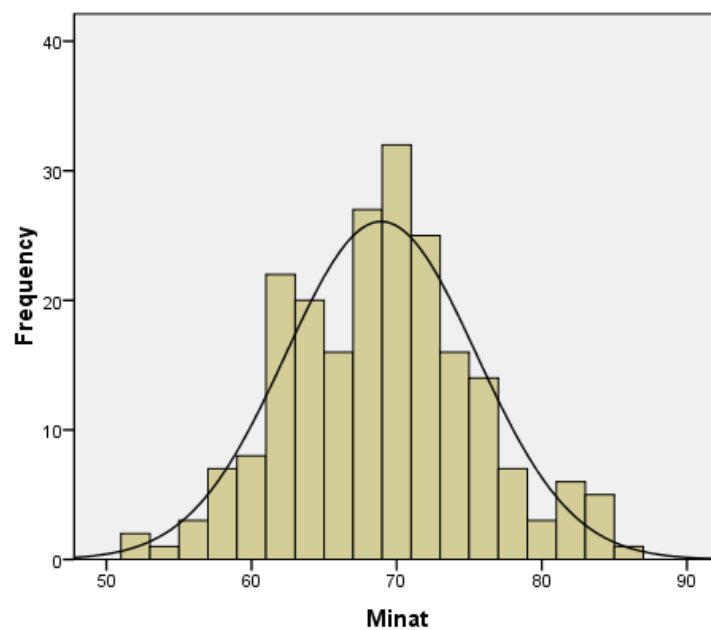
Kategori	Rentang	Jumlah Responden	Presentase
Rendah	44-65	19	8.83%
Sedang	66-85	175	81.39%
Tinggi	86-100	21	9.78%
Jumlah		215	100%

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 8.83% (19 responden) berada pada kelompok rendah, 81.39% (175 responden) berada pada kelompok sedang, dan 9.78% (21 responden) berada pada kelompok tinggi. Dari sebaran skor di atas maka kategori Pengetahuan berkoperasi Siswa Kelas XI SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta berada pada kelompok sedang.

b. Minat berkoperasi (X_2)

Data minat berkoperasi diperoleh dari hasil akhir yang berbentuk nilai dan diperoleh dari nilai angket minat berkoperasi yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Data skor yang dicari adalah mean, median, modus, standar deviasi, minimum, dan maximum dengan bantuan komputer, maka didapatkan mean: 68.93, median: 70,

mode: 70, standar deviasi: 6.576, minimum: 52, dan maximum: 86 berdasarkan data tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi. Tabel dapat dilihat pada lampiran 2. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui frekuensi paling tinggi terdapat pada skor 70 dengan jumlah frekuensi sebanyak 32, artinya bahwa skor minat berkoperasi siswa paling banyak di dominasi oleh siswa dengan nilai 70. Berdasarkan hasil tersebut agar lebih jelas kemudian disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti gambar berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 266), jika dilihat dari sebaran skor minat berkoperasi dapat di golongan menjadi tiga kelompok responden yang memperoleh skor tinggi, skor sedang, dan skor rendah. Maka dapat dikelompokkan seperti pada tabel 11. berikut:

rentang data skor rendah = mean-standar deviasi

$$= 68.93 - 6.576 = 62.35$$

Dibulatkan = 62

rentang skor sedang = mean + standar deviasi

$$= 68.93 + 6.576 = 75.50$$

Dibulatkan = 76

rentang skor tinggi = 76 ke atas

Tabel 11. Pengkategorian Nilai Minat berkoperasi

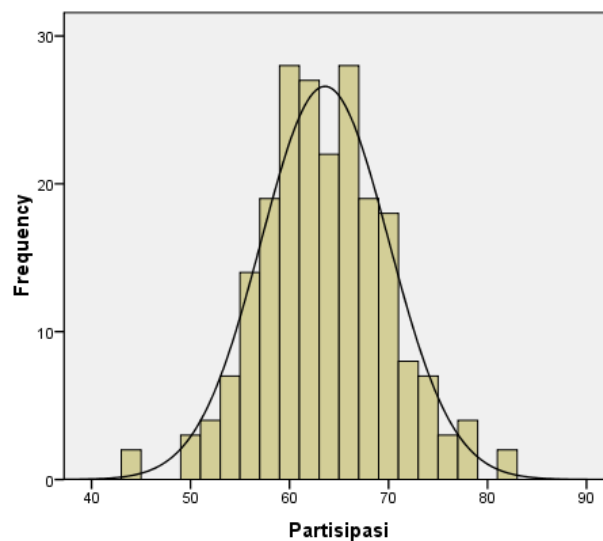
Kategori	Rentang	Jumlah Responden	Presentase
Rendah	52-62	43	20%
Sedang	63-76	150	69.76%
Tinggi	77-86	22	10.24%
Jumlah		215	100%

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 20% (43 responden) berada pada kelompok rendah, 69.76% (150 responden) berada pada kelompok sedang, dan 10.24% (22 responden) berada pada kelompok tinggi. Berdasarkan sebaran skor maka kategori Minat berkoperasi Siswa Kelas XI SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta berada pada kelompok sedang.

c. Partisipasi dalam berkoperasi (Y)

Data Partisipasi dalam berkoperasi diperoleh dari hasil instrumen penelitian yang berbentuk nilai angket partisipasi dalam berkoperasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data nilai yang dicari adalah mean, median, modus, standar deviasi, maximum, minimum, jumlah total dengan bantuan komputer, maka didapatkan

mean: 63,58, median: 64, modus: 60, standar deviasi: 6.45, minimum: 44, dan maximum: 82, dan jumlah total 13670. Berdasarkan data tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi. Tabel dapat dilihat pada lampiran 2. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diketahui frekuensi paling tinggi terdapat pada skor 60 dengan jumlah frekuensi sebanyak 28, artinya bahwa skor partisipasi dalam berkoperasi siswa paling banyak di dominasi oleh siswa dengan nilai 60. Berdasarkan data tersebut agar lebih jelas kemudian disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada gambar di bawah.



Gambar 3. Histogram Partisipasi dalam berkoperasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 266), jika dilihat dari sebaran skor partisipasi dalam berkoperasi dapat di golongan menjadi tiga kelompok responden yang memperoleh skor tinggi, skor sedang, dan skor rendah. maka dapat dikelompokkan seperti pada tabel 12. berikut:

rentang data skor rendah = mean-standar deviasi

$$= 63.58 - 6.45 = 57.13$$

Dibulatkan 57

rentang skor sedang = mean + standar deviasi

$$= 63.58 + 6.45 = 70.003$$

Dibulatkan 70

rentang skor tinggi = 71 ke atas

Tabel 12. Pengkategorian Nilai Partisipasi dalam Berkoperasi

Kategori	Rentang	Jumlah Responden	Presentase
Rendah	44-57	30	13.95%
Sedang	58-70	161	74.88%
Tinggi	71-82	24	11.17%
Jumlah		215	100%

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 13.95% (30 responden) berada pada kelompok rendah, 74.88% (161 responden) berada pada kelompok sedang, dan 11.17% (24 responden) berada pada kelompok tinggi. Dari sebaran skor maka kategori Partisipasi dalam berkoperasi Siswa Kelas XI SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta berada pada kelompok sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer. adapun uji prasyarat analisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal

atau tidak, artinya apakah sebaran data tersebut diantara nilai paling tinggi sampai dengan paling rendah pada sampelnya. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov* atau uji K-S. Taraf signifikansi yang digunakan untuk menolak dan menerima keputusan normal dengan acuan alpha 0,05 pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan hasilnya disajikan seperti pada tabel 8 dibawah:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-S	Sig	σ	Keterangan
Pengetahuan Berkoperasi (X_1)	1.440	0.132	0,05	Distribusi Normal
Minat Berkoperasi (X_2)	1.150	0.142	0,05	
Partisipasi dalam berkoperasi(Y)	1.181	0.123	0,05	

Berdasarkan data hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal karena signiikasi dari masing-masing variabel $> 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus statistik F/ uji F dengan alasan Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian linieritas berbantu komputer. Kriteria keputusan yang digunakan jika harga *deviation from linierity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil ($5\% = 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang linier antara variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y). (Imam Ghozali, 2011: 166). Hasil

perhitungan disajikan seperti tabel 14. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 14. Hasil uji Linieritas

No	Variabel	Sig. Deviation from linierity	Linierity	Taraf signifikasi	Kesimpulan
1	X_1 -Y	0.191	0,008	0,05	Linier
2	X_2 -Y	0.495	0.009	0,05	Linier

Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai *deviation from linierity* serta *linierity* sebesar 0.191 dan 0.008 antara (X_1) dan (Y), sedangkan antara (X_2) dan (Y) sebesar 0.495 dan 0.009. Dalam penelitian ini *deviation from linierity* antara X dan Y > terhadap taraf signifikasi 0,05 dan *Linierity* antara X dan Y < terhadap taraf signifikasi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berkoperasi dan minat berkoperasi mempunyai pengaruh dengan partisipasi dalam berkoperasi yang bersifat linier. Artinya pengaruh tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai pengaruh yang positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Akan tetapi jika mempunyai pengaruh negatif jika variabel satu naik maka variabel lainnya akan menurun demikian pula sebaliknya.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel bebas. Variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas yaitu gejala pengaruh antara variabel bebas, gejala ini ditunjukkan dengan pengaruh yang signifikan antara variabel bebas. Rumus uji yang digunakan adalah dengan metode *Stepwise*, *Forward*, dan *Backward* berbantu komputer. Kriteria keputusannya adalah dengan melihat *Collinierity Statistic*. Hasil VIF yang lebih dari satu menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, sedang yang kurang dari satu menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas (Purbayu Budi S, 2005: 238-240). Hasil uji multikolinieritas disajikan seperti tabel 15. Sedangkan prhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.997	.903
.997	.903

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai VIF sebesar 0.903, hal tersebut menunjukkan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) tidak terdapat gejala multikolinieritas. Sepengaruh dengan hasil tersebut maka analisis regresi ganda dapat dilakukan.

3. Hasil Uji Analisis Data

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier ganda dengan dua prediktor dan satu kriterium. Hasil analisis dapat diuraikan sebagai berikut:

Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “*Terdapat pengaruh pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok*”. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier ganda menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 16. berikut:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Regresi Ganda

$R_{Y(1,2)}$	$R^2_{Y(1,2)}$	Df	Harga F		Keterangan
			Hitung	Tabel	
0.499	0.276	2 : 212	14.358	3.04	Terdapat pengaruh antara X1 dan X2 dengan Y

Dari data diatas didapat harga $R_{Y(1,2)}$ sebesar 0.499 artinya pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dengan partisipasi dalam berkoperasi. Koefisien determinasi $R^2_{Y(1,2)}$ sebesar 0.276 artinya variabel pengetahuan (X_1) dan minat (X_2) bersama-sama mampu mempengaruhi 27.6% perubahan pada variabel partisipasi dalam berkoperasi (Y). Hal ini masih menunjukkan bahwa masih ada 76.1%

faktor atau variabel lain yang mempengaruhi partisipasi dalam berkoperasi.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 14.358 jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 2: 212 sebesar 3.04 pada taraf signifikansi 5 % maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14.358 > 3.04$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan (X_1) dan minat (X_2) bersama-sama dengan partisipasi dalam berkoperasi (Y). Harga koefisien $R_{Y(1,2)}$ sebesar $0.499 > R_{tabel}$ 0.133 maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H_a) diterima yaitu *“Terdapat pengaruh pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok”*.

Persamaan garis regresi pengaruh pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi secara bersama-sama terhadap partisipasi dalam berkoperasi dapat dinyatakan dengan $Y = 47.733 + 0.251X_1 + 0.375X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0.251 berarti apabila pengetahuan perkoperasian (X_1) naik 1 poin maka partisipasi dalam berkoperasi (Y) akan meningkat 0.251 poin dengan asumsi minat berkoperasi (X_2) tetap. Koefisien X_2 sebesar 0.375 berarti apabila minat berkoperasi (X_2) naik 1 poin maka partisipasi dalam berkoperasi (Y) akan meningkat 0.375 poin dengan asumsi minat berkoperasi (X_1) tetap. Dari hasil uji hipotesis 3 ini menunjukkan bahwa dalam penelitian

mengenai adanya pengaruh yang positif antara pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi sudah mendukung teori yang ada.

a. Besar Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk masing-masing variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Sumbangan Efektif

Variabel	RXY	Beta (β)	Perhitungan	SE
Pengetahuan (X_1)	0.388	0.251	$0.388 \times 0.251 \times 100$	9.7
Minat (X_2)	0.479	0.375	$0.379 \times 0.175 \times 100$	17.9
SE Total				27.6

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sumbangan efektif total adalah $9.7 \% + 17.9 \% = 27.6 \%$. Besarnya sumbangn relatif adalah sebagai berikut:

1) Sumbangan relatif Pengetahuan Perkoperasian (X_1)

$$\begin{aligned}
 SR (X_1) \% &= \frac{SE (X_1)}{R^2} \times 100 \% \\
 &= \frac{9.7\%}{27.6\%} \times 100 \% \\
 &= 35.14 \%
 \end{aligned}$$

2) Sumbangan relatif Minat Berkoperasi (X_2)

$$\begin{aligned}
 SR (X_2) \% &= \frac{SE (X_2)}{R^2} \times 100 \% \\
 &= \frac{17.9 \%}{27.6 \%} \times 100 \% \\
 &= 64.86\%
 \end{aligned}$$

B. Pembahasan

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi Siswa Kelas XI SMK 2 Depok Sleman Yogyakarta. Pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut setelah hasil penelitian di analisis. Sehingga dalam penelitian ini menemukan:

1. Terdapat pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok.

Berdasarkan analisis data diketahui antara pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi dalam berkoperasi menunjukkan adanya pengaruh yang positif, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga $R_{hitung} (0.499) > R_{tabel} (0.133)$, atau dengan melihat harga $t_{hitung} (2.437) > t_{tabel} (1.652)$ sehingga H_a diterima yaitu *“Terdapat pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok”*. Sumbangan efektif sebesar 9.7% berarti perubahan pada variabel partisipasi dalam berkoperasi (Y) dapat diterangkan oleh pengetahuan (X_1) sebesar 9.7%.

Soekidjo Notoadmodjoo (2007: 148), menjelaskan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan merupakan salah satu aspek yang ada dalam ranah kognitif/kognisi. Dengan istilah lain bahwa kognisi merupakan gambaran atau pengetahuan yang ada dalam diri individu tentang dunia sekitarnya. Badeni (2000: 7), menjelaskan bahwa kognisi merupakan gambaran atau pengetahuan yang ada dalam diri individu tentang dunia sekitarnya. Kognisi siswa adalah pengetahuan siswa tentang koperasi siswa yaitu gambaran atau pengetahuan siswa tentang hakekat, tujuan, fungsi, dan mekanisme kerja tentang koperasi siswa.

Pengetahuan merupakan hasil dari usaha manusia untuk tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, insaf mengerti dan pandai dalam bentuk bukti jawaban baik lisan atau tulisan, bukti atau tulisan tersebut merupakan suatu reaksi dari suatu stimulasi yang berupa pertanyaan baik lisan atau tulisan.

Sedangkan partisipasi anggota merupakan hal yang vital dalam pembangunan koperasi. Dalam realita yang terjadi saat ini banyak koperasi dengan tingkat partisipasi anggota yang rendah, namun beberapa di antaranya tetap dapat memberikan manfaat yang memuaskan bagi para anggotanya. Akan tetapi, tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisien dan efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi, akan lebih besar (Ropke, 2003: 39).

Seorang individu dikatakan berpengetahuan apabila individu tersebut mampu mengemukakan bukti bahwa individu tersebut mengingat, baik

rekal maupun rekognisi, beberapa ide atau fenomena dengan yang mana ia telah memiliki pengalaman sebagai hasil proses pendidikan. Dan apa yang diingat adalah apa yang merupakan sesuatu yang tersimpan di dalam otaknya.

Pengetahuan berkoperasi yang dimiliki siswa dapat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku berkoperasi. Pengetahuan mengenai koperasi ini bisa diperoleh melalui pengetahuan teoritis maupun melalui praktek. Jika pengetahuan koperasi yang dimiliki oleh siswa semakin banyak maka kecenderungan siswa untuk berperilaku positif terhadap koperasi itu akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

2. Terdapat pengaruh minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa antara minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi menunjukkan adanya pengaruh yang positif, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga $R_{hitung} (0.499) > R_{tabel} (0.133)$, atau dengan melihat harga $t_{hitung} (2.647) > t_{tabel} (1.652)$ sehingga H_a diterima yaitu *“Terdapat pengaruh minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok”*. Sumbangan efektif sebesar 17.9% yang berarti perubahan pada variabel partisipasi dalam berkoperasi (Y) dapat diterangkan oleh minat berkoperasi (X_2) sebesar 17.9%.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu

objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama-kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu tersebut. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Purwanto (2007: 56) menjelaskan bahwa minat mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya.

Minat siswa dalam koperasi merupakan suatu hal yang sangat mendasari manusia untuk melakukan sesuatu dengan adanya kemauan yang tumbuh dalam diri sendiri dan dapat mewujudkan apa yang dicita-citakannya. Minat dapat dibentuk dan tumbuh oleh pengaruh lingkungan sekitarnya. Menumbuhkan minat bagi siswa bukanlah perkara yang mudah

dilakukan. Siswa pada dasarnya memiliki minat yang bervariasi. Oleh karena itu peran guru sebagai pendamping dan pemberi arahan sangatlah diperlukan. Banyak di antara siswa yang belum menyadari bahwa koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu minat sering menjadi masalah dalam mengembangkan koperasi, ketika seseorang tidak berminat dalam koperasi maka partisipasi siswa dalam berkoperasi juga akan semakin rendah. Semakin sering guru memberikan arahan kepada siswa maka dapat membuat siswa semakin berminat untuk menjalankan koperasi, karena minat siswa merupakan faktor penting dalam mengembangkan koperasi.

3. Terdapat pengaruh pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok.

Partisipasi siswa merupakan salah satu bentuk keterlibatan siswa dalam pengelolaan koperasi di sekolah. Partisipasi dalam berkoperasi siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan berkoperasi dan minat siswa dalam menjalankan koperasi. Pengetahuan siswa terhadap koperasi merupakan hal yang sangat mendasari partisipasi siswa dalam berkoperasi. Tanpa pengetahuan yang cukup siswa belum tentu menyadari pentingnya berkoperasi. Memberikan pengetahuan terhadap koperasi bagi siswa sangatlah penting. Dengan pengetahuan yang cukup, siswa dapat lebih termotivasi dan akan sadar akan pentingnya berkoperasi bagi mereka. Minat siswa dalam berkoperasi juga merupakan faktor penting dalam mewujudkan partisipasi berkoperasi bagi siswa.

Menumbuhkan minat sejak dini terutama dalam ranah pendidikan sangatlah penting.

Menumbuhkan minat bagi siswa sangatlah penting guna menunjang partisipasi siswa dalam berkoperasi. Siswa pada dasarnya memiliki minat yang bervariasi. Peran guru sebagai pendamping dan pemberi arahan sangatlah diperlukan. Banyak di antara siswa yang belum menyadari bahwa koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Padahal dengan budaya yang berakar pada asas kekeluargaan, musyawarah, mufakat, dan gotong royong, koperasi merupakan wahana yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan demikian, kesadaran siswa untuk secara sukarela mempersatukan diri dalam satu perkumpulan ekonomi akan mempengaruhi kehidupan koperasi di Indonesia.

Pengetahuan, dan minat berpengaruh terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa SMK 2 Depok. Kedua variabel tersebut mempunyai peran yang cukup tinggi terhadap partisipasi siswa dalam berkoperasi. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa SMK 2 Depok untuk bisa mengembangkan koperasi dimasa yang akan datang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor $t_{hitung} (2.437) > t_{tabel} (1.652)$.
2. Terdapat pengaruh positif minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor $t_{hitung} (2.647) > t_{tabel} (1.652)$.
3. Terdapat pengaruh positif pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi terhadap partisipasi dalam berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien $R_{Y(1,2)}$ sebesar $(0.499) > R_{tabel} (0.133)$ dan $F_{hitung} (14.358) > F_{tabel} (3.04)$.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Supaya guru sebagai pendamping dan pemberi arahan kepada siswa dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya berkoperasi sehingga dapat membangkitkan minat siswa dalam berkoperasi dan pada akhirnya siswa dapat terlibat aktif dalam koperasi.

2. Penyuluhan tentang pentingnya koperasi sekolah agar lebih ditambah intensitasnya supaya siswa lebih memahami tentang koperasi sekolah.
3. Peran aktif siswa perlu lebih ditingkatkan dalam kepengurusan koperasi sekolah.
4. Fasilitas koperasi sekolah perlu ditambah agar siswa semakin tertarik untuk memanfaatkan jasa koperasi sekolah.
5. Pengurus koperasi sekolah perlu meningkatkan perhatian anggota misalnya dengan cara membuat inisiatif baru dalam usaha penjualan misalnya dengan pemberian kupon berhadiah pada anggota yang membeli barang di koperasi agar anggota tertarik untuk berbelanja di toko koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. 2012. *Modul Pelatihan SPSS*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anoraga dan Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badeni. 2000. *Pendidikan Ekonomi Dalam Membelajarkan dan Membina Perilaku Siswa Dalam Berkoperasi*. Desertasi: UPI Bandung Baswir dan Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1981. *Pengetahuan Perkoperasian* Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwi Andriyan. 2006. *Partisipasi Siswa Pustaka Cilik dalam Pengelolaan Bhan Pustaka, Layanan dan Sosialisasi Pemanfaatan Perpustakaan: Studi Kasus Perpustakaan SDN Kramat Beji, Depok*. Skripsi. UNY
- Hasan Setiaji. 2009. *Pengaruh Partisipasi dan Lingkungan usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*. Tesis: UNY
- Hendar dan Kusnadi. 2010 *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: FEUI
- Hillary Pakpahan. 2013. Kesadaran. <http://hillarypakpahan.blogspot.com>. Diakses Tanggal (.....)
- Ign Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- J. G. Nirbito. 1987. *Modul Pengantar Koperasi*. Surabaya: Sinar wijaya
- Kartasapoetra dkk. 2001. *Koperasian Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lia Daniaty. 2005. *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa Tentang Makanan dan Minuman Jajanan yang Mengandung Bahan Tambahan Makanan Tertentu di SMP N 3 dan SMA N 1 Binjai Tahun 2009*. Skripsi: UNY
- Mutis, Thoby. 1992. *Pengembang Koperasi*. Jakarta: Grasindo
- Ninik Widiyanti. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Sabang Nurhalim. 2003. *Hubungan Antara Pengetahuan tentang Perkoperasian dengan Partisipasi Anggota dalam Berkoperasi (studi pada koperasi pegawai universitas negeri Jakarta)*. Tesis: UNY
- Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-prinsip Dasar)*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sukwiaty. *Ekonomi SMA Kls XII*, 2007. Bandung: Yudhistira
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Tohar. 2000. *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25. 1992. *Tentang Perkoperasian Indonesia*. Surabaya: Arkola

L A M P I R A N

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Penelitian

A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, dan Minat Berkoperasi Terhadap Partisipasi dalam Berkoperasi bagi siswa kelas XI SMK 2 Depok Pada Tahun Ajaran 2014/2015”**. Di tengah-tengah kesibukan teman-teman, perkenalkanlah saya memohon kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket berikut.

Angket ini tidak dinilai benar atau salah, juga tidak ada pengaruh apapun terhadap keberadaan teman-teman sekalian. Angket ini semata-mata bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Atas kesediaan dan bantuan teman-teman dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Oktober 2015

Peneliti,

(Ristia Eriana Putri)

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas saudara pada kolom yang disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut siswa/i paling sesuai dengan keadaan yang siswa/i alami dengan memberikan tanda check list (☒) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.
4. Berikut adalah keterangan alternatif:

SS	: Sangat Setuju	KS	: Kurang Setuju
S	: Setuju		
TS	: Tidak Setuju		
STS	: Sangat Tidak Setuju		

C. Identitas Responden

Nama Responden : _____

Kelas/Sekolah : _____

Jenis Kelamin : _____

Jurusan : _____

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
1	Pengetahuan	1) Pengertian	1,2,3,15	4
		2) Manfaat dari koperasi sekolah	4,13	2
		3) Tujuan	9,17	2
		4) Ciri-ciri	5,11,13,16	4
		5) Modal	7,8,12	3
		6) Pengelolaan	6,10,14	3
Jumlah				18
2	Minat	1) Perasaan senang	1,2,3	3
		2) Ketertarikan siswa	4,5,6,10	4
		3) Perhatian siswa	7,8,9	3
Jumlah				10
3	Partisipasi	1) Partisipasi siswa dalam kegiatan koperasi	1,2,3,4,5	5
		2) Partisipasi siswa dalam permodalan	6,7,8,	3
		3) Partisipasi siswa dalam menggunakan jasa kopearasi	9,10,	2
Jumlah				10

Minat

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang dengan keberadaan koperasi sekolah di SMK N 2 Depok					
2	Saya merasa senang apabila diadakan seminar dan pelatihan tentang koperasi					
3	Seminar dan pelatihan koperasi di SMK N 2 Depok perlu lebih sering dan diperbanyak					
4	Kegiatan kegiatan dan usaha yang dijalankan koperasi sekolah memberikan saya banyak manfaat					
5	Saya tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang koperasi dan koperasi sekolah					
6	Ilmu perkoperasian akan bermanfaat bagi saya selepas saya lulus dari bangku sekolah					
7	Koperasi sekolah perlu lebih banyak melibatkan siswa non pengurus dalam menjalankan kegiatannya					
8	Koperasi Sekolah SMK N 2 Depok perlu untuk diperluas dan ditambah fasilitasnya					
9	Perlu diadakan program magang agar setiap siswa berkesempatan menjadi pengurus koperasi sekolah					
10	Saya tertarik untuk berperan aktif dalam koperasi sekolah					

Partisipasi

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang apabila ditunjuk sebagai perwakilan kelas untuk berpartisipasi aktif dalam Rapat Anggota koperasi sekolah					
2	Saya senang apabila ditunjuk sebagai salah satu pengurus koperasi sekolah					
3	Saya bersedia menghadiri rapat-rapat dan pertemuan yang secara aktif diselenggarakan koperasi sekolah					
4	Saya akan memberikan kritik dan saran kepada pengurus agar koperasi sekolah lebih berkembang					
5	Saya bersedia mengikuti berbagai seminar dan pelatihan yang diadakan oleh koperasi sekolah					
6	Saya keberatan apabila diadakan pungutan untuk simpanan pokok dan simpanan wajib koperasi sekolah					
7	Jasa yang diberikan koperasi berupa usaha toko dan fotokopi sangat bermanfaat bagi siswa					
8	Saya lebih sering berbelanja di koperasi sekolah dibandingkan di luar sekolah					
9	Koperasi sekolah mampu menyediakan barang-barang kebutuhan sekolah yang saya butuhkan					
10	Saya lebih suka menggunakan jasa fotokopi di koperasi sekolah dibanding di luar sekolah					

Soal Tes

1. Kata Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang artinya
 - a. Usaha mandiri
 - b. Usaha bersama
 - c. Kegiatan berkelompok
 - d. Tujuan bersama
 - e. Kepentingan bersama
2. Undang-undang yang mengatur koperasi di Indonesia adalah
 - a. Undang-undang no 4 Tahun 2000
 - b. Undang-undang no 13 Tahun 1989
 - c. Undang-undang no 1 Tahun 2005
 - d. Undang-undang no 4 tahun 2002
 - e. Undang undang no 25 tahun 1992
3. Berikut ini adalah prinsip-prinsip koperasi Indonesia, **kecuali**
 - a. keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka
 - b. pengelolaan dilakukan secara demokrasi
 - c. pembagian SHU sama rata semua anggota
 - d. pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
 - e. pendidikan perkoperasian
4. Berikut ini yang bukan peranan dari koperasi sekolah adalah....
 - a. Memperoleh keuntungan sebesar-besarnya
 - b. Mengetahui koperasi secara praktek, tidak hanya teori
 - c. Memperoleh pengalaman berkoperasi
 - d. Mendidik hidup hemat dan gemar menabung
 - e. Mendidik berwirausaha
5. Hal-hal berikut merupakan bentuk partisipasi anggota dalam koperasi, kecuali
 - a. Seluruh anggota berpartisipasi dalam memberikan kontribusi atau menggerakkan sumber-sumber dayanya.
 - b. Seluruh anggota berpartisipasi dalam pengambilan keputusan

- c. Seluruh anggota berpartisipasi dalam perencanaan dan pembahasan AD ART Koperasi
 - d. Seluruh anggota berpartisipasi dalam struktur kepengurusan koperasi
 - e. Seluruh anggota berpartisipasi dalam pembagian keuntungan (SHU)
6. Struktur organisasi koperasi dapat dibentuk dari segi internal dan eksternal organisasi. Dalam suatu organisasi koperasi pemegang kekuasaan tertinggi adalah
- a. Rapat anggota
 - b. Pengawas
 - c. Pengurus
 - d. manajer
 - e. Pembina
7. Modal koperasi dibutuhkan untuk membiayai usaha dan organisasi koperasi. Berikut ini merupakan modal sendiri koperasi, **kecuali...**
- a. Simpanan pokok
 - b. Simpanan wajib
 - c. Simpanan sukarela
 - d. Cadangan
 - e. Hibah
8. Selisih pendapatan dan biaya yang diterima anggota sesuai besarnya jasa masing-masing dalam koperasi disebut
- a. Dividen
 - b. Komisi
 - c. Gaji
 - d. Keuntungan
 - e. SHU
9. Salah satu koperasi yang berperan langsung memberikan contoh kegiatan koperasi adalah koperasi sekolah. Tujuan utama koperasi sekolah adalah...
- a. Sarana agar siswa terbiasa hidup bersaing
 - b. Mendidik siswa menjadi wirausahawan yang sukses
 - c. Menumbuhkan jiwa koperasi kepada peserta didik
 - d. Sarana untuk mendapatkan keuntungan

- e. Menyediakan sarana dan barang-barang kebutuhan siswa
10. Perangkat organisasi koperasi sekolah adalah...
- a. Rapat anggota, penasihat, pengawas
 - b. Pengurus, pegawai, DEKOPIN
 - c. Dewan penasihat, pegawai sekolah, anggota koperasi
 - d. Rapat anggota, pengawas, pengurus
 - e. Rapat anggota, kepala sekolah, anggota koperasi
11. Di bawah ini yang merupakan asas koperasi, **kecuali**...
- a. Asas praduga
 - b. Asas kekeluargaan
 - c. Asas demokrasi ekonomi
 - d. Asas musyawarah mufakat
 - e. Asas gotong royong
12. Kewajiban membayar sejumlah uang yang sama banyaknya pada waktu masuk menjadi anggota koperasi dan tidak dapat diambil selama menjadi anggota disebut...
- a. Simpanan pokok
 - b. Simpanan wajib
 - c. Simpanan sukarela
 - d. Hibah
 - e. Dana cadangan
13. Koperasi sekolah diadakan karena beberapa kepentingan, terutama bagi peningkatan karakter siswa, kecuali
- a. Mengembangkan kemampuan berpikir
 - b. Mengembangkan sikap
 - c. Melatih keterampilan berusaha
 - d. Melatih mengumpulkan uang
 - e. Mengembangkan kemampuan bekerjasama
14. Perbedaan pokok antara koperasi sekolah dengan badan usaha lain adalah
- a. Pengelolaan
 - b. Kewajiban
 - c. Sumber modal

- d. Tingkat bunga
- e. Penyertaan

15. Di bawah ini adalah tugas perangkat organisasi koperasi sekolah:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelola koperasi sekolah
- 2) Mengajukan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- 3) Mengesahkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta laporan keuangan
- 4) Melakukan pemilihan, pengangkatan, serta pemberhentian pengurus dan pengawas
- 5) Mengajukan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan belanja koperasi sekolah
- 6) Membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan

Tugas pengurus koperasi terletak nomor...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 6
- d. 2 dan 5
- e. 4 dan 5

16. Berikut prinsip koperasi sekolah, kecuali...

- a. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis
- b. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi
- c. Koperasi merupakan badan hukum yang otonom dan independen
- d. Keanggotaan koperasi bersifat wajib
- e. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawan

17. Koperasi sekolah merupakan koperasi yang tercatat, artinya...

- a. Berbadan hukum
- b. Berbadan usaha
- c. Tidak berbadan hukum tapi diakui
- d. Tidak diakui oleh Departemen Koperasi
- e. Independen

18. Koperasi mempunyai tujuan ke dalam dan tujuan ke luar. Tujuan ke dalam dari koperasi sekolah adalah...

- a. Membangun tatanan perekonomian
- b. Meningkatkan masa depan anggota
- c. Memajukan kesejahteraan anggota
- d. Menciptakan masyarakat yang adil
- e. Menciptakan adanya demokrasi ekonomi

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Penelitian

Tabel distribusi Frekuensi

Pengetahuan Berkoperasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 44	7	3.3	3.3	3.3
50	2	.9	.9	4.2
55	7	3.3	3.3	7.4
61	3	1.4	1.4	8.8
66	19	8.8	8.8	17.7
72	39	18.1	18.1	35.8
77	79	36.7	36.7	72.6
83	38	17.7	17.7	90.2
88	15	7.0	7.0	97.2
94	2	.9	.9	98.1
100	4	1.9	1.9	100.0
Total	215	100.0	100.0	

Minat Berkoperasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52	2	.9	.9	.9
54	1	.5	.5	1.4
56	3	1.4	1.4	2.8
58	7	3.3	3.3	6.0
60	8	3.7	3.7	9.8
62	22	10.2	10.2	20.0
64	20	9.3	9.3	29.3
66	16	7.4	7.4	36.7
68	27	12.6	12.6	49.3
70	32	14.9	14.9	64.2
72	25	11.6	11.6	75.8
74	16	7.4	7.4	83.3
76	14	6.5	6.5	89.8
78	7	3.3	3.3	93.0
80	3	1.4	1.4	94.4
82	6	2.8	2.8	97.2
84	5	2.3	2.3	99.5
86	1	.5	.5	100.0
Total	215	100.0	100.0	

Partisipasi dalam Berkoperasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	2	.9	.9	.9
	50	3	1.4	1.4	2.3
	52	4	1.9	1.9	4.2
	54	7	3.3	3.3	7.4
	56	14	6.5	6.5	14.0
	58	19	8.8	8.8	22.8
	60	28	13.0	13.0	35.8
	62	27	12.6	12.6	48.4
	64	22	10.2	10.2	58.6
	66	28	13.0	13.0	71.6
	68	19	8.8	8.8	80.5
	70	18	8.4	8.4	88.8
	72	8	3.7	3.7	92.6
	74	7	3.3	3.3	95.8
	76	3	1.4	1.4	97.2
	78	4	1.9	1.9	99.1
	82	2	.9	.9	100.0
	Total	215	100.0	100.0	

Data Angket Minat													
NO	Butir Soal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y	Y ²	Konversi
1	4	4	3	2	3	4	5	3	2	4	34	1156	68
2	5	5	5	1	2	4	2	2	2	2	30	900	60
3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	32	1024	64
4	3	4	4	2	2	5	4	4	2	2	32	1024	64
5	4	4	3	2	3	4	5	3	1	2	31	961	62
6	4	4	4	2	3	3	5	2	3	2	32	1024	64
7	5	4	5	1	3	5	5	3	4	3	38	1444	76
8	4	3	4	2	2	5	4	4	4	3	35	1225	70
9	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	34	1156	68
10	4	4	4	3	3	5	4	4	3	1	35	1225	70
11	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	41	1681	82
12	4	3	4	3	3	5	4	5	4	1	36	1296	72
13	5	4	4	3	2	4	5	4	4	2	37	1369	74
14	4	4	4	5	2	5	3	3	3	4	37	1369	74
15	3	4	5	3	5	4	5	4	2	1	36	1296	72
16	5	4	5	3	2	4	4	2	2	2	33	1089	66
17	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	36	1296	72
18	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	31	961	62
19	5	4	4	4	2	5	5	4	3	2	38	1444	76
20	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	35	1225	70
21	3	2	3	4	2	5	5	5	4	3	36	1296	72
22	5	4	5	3	4	5	5	3	4	3	41	1681	82
23	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	38	1444	76
24	4	3	4	2	3	4	4	3	1	1	29	841	58
25	4	4	4	2	2	5	5	4	2	4	36	1296	72
26	2	4	3	1	2	5	4	3	2	2	28	784	56
27	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	34	1156	68
28	4	3	4	2	2	5	3	4	2	2	31	961	62
29	4	4	5	3	3	4	3	3	1	2	32	1024	64
30	4	4	5	3	3	5	4	4	1	2	35	1225	70
31	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	31	961	62
32	4	3	4	2	4	4	2	2	1	3	29	841	58
33	4	4	4	2	3	5	4	4	4	3	37	1369	74
34	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36	1296	72
35	5	4	4	3	2	5	5	2	3	4	37	1369	74
36	5	4	5	5	5	4	5	3	4	1	41	1681	82
37	5	4	4	3	4	5	5	4	1	4	39	1521	78
38	4	4	4	2	3	4	3	5	3	4	36	1296	72

39	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	35	1225	70
40	5	3	4	2	3	4	3	3	1	1	29	841	58
41	5	4	4	2	3	5	4	2	2	1	32	1024	64
42	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	39	1521	78
43	5	3	4	3	2	5	4	3	2	1	32	1024	64
44	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	33	1089	66
45	4	4	5	2	2	4	5	5	4	2	37	1369	74
46	4	5	5	4	3	3	4	2	4	1	35	1225	70
47	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	30	900	60
48	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	35	1225	70
49	4	3	4	2	3	5	4	4	4	3	36	1296	72
50	4	3	4	2	2	5	4	5	1	1	31	961	62
51	3	3	4	3	4	5	5	5	1	1	34	1156	68
52	4	4	4	3	3	5	4	4	3	1	35	1225	70
53	4	4	5	2	2	4	4	2	1	4	32	1024	64
54	4	4	4	2	1	4	5	4	4	4	36	1296	72
55	5	4	5	2	3	5	4	4	1	1	34	1156	68
56	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	36	1296	72
57	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	32	1024	64
58	5	4	5	3	2	4	5	4	1	4	37	1369	74
59	4	4	5	2	2	4	4	2	4	3	34	1156	68
60	3	2	3	1	5	5	3	3	4	4	33	1089	66
61	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	32	1024	64
62	5	4	4	2	3	4	5	4	3	2	36	1296	72
63	5	4	5	3	2	5	4	4	2	4	38	1444	76
64	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	31	961	62
65	3	3	5	4	4	2	2	4	3	4	34	1156	68
66	3	4	2	2	5	4	5	2	3	3	33	1089	66
67	4	4	3	3	5	4	4	2	3	4	36	1296	72
68	2	2	4	1	5	5	4	1	3	4	31	961	62
69	4	3	2	4	4	4	1	2	1	1	26	676	52
70	4	3	2	4	4	3	1	2	4	2	29	841	58
71	5	2	5	4	2	2	1	3	4	2	30	900	60
72	4	3	3	5	4	4	2	2	3	2	32	1024	64
73	3	1	2	4	4	4	3	4	1	1	27	729	54
74	4	3	3	5	4	4	2	4	4	1	34	1156	68
75	3	4	5	5	5	5	1	4	4	4	40	1600	80
76	3	2	4	4	3	2	3	4	5	3	33	1089	66
77	4	4	5	5	5	1	2	4	2	2	34	1156	68
78	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	33	1089	66
79	3	4	3	4	4	2	2	5	4	4	35	1225	70

80	1	1	4	4	3	2	3	4	5	3	30	900	60
81	1	1	4	4	4	2	3	3	5	2	29	841	58
82	4	4	5	4	5	1	3	5	5	3	39	1521	78
83	4	3	4	3	4	2	2	5	4	4	35	1225	70
84	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	35	1225	70
85	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	39	1521	78
86	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	42	1764	84
87	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	38	1444	76
88	2	4	5	4	4	3	2	4	5	4	37	1369	74
89	3	4	4	4	4	5	2	5	3	3	37	1369	74
90	2	4	3	4	5	3	5	4	5	4	39	1521	78
91	2	3	5	4	5	3	2	4	4	2	34	1156	68
92	2	4	3	4	5	3	4	4	4	3	36	1296	72
93	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	32	1024	64
94	3	4	5	4	4	4	2	5	5	4	40	1600	80
95	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	36	1296	72
96	1	1	3	2	3	4	2	5	5	5	31	961	62
97	4	3	5	4	5	3	4	5	5	3	41	1681	82
98	2	4	5	4	4	3	3	4	4	4	37	1369	74
99	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	34	1156	68
100	2	4	4	4	4	2	2	5	5	4	36	1296	72
101	2	3	2	4	3	1	2	5	4	3	29	841	58
102	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	34	1156	68
103	4	3	4	3	4	2	2	5	3	4	34	1156	68
104	2	4	4	4	5	3	3	4	3	3	35	1225	70
105	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	39	1521	78
106	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	30	900	60
107	2	3	4	3	4	2	4	4	2	2	30	900	60
108	2	4	4	4	4	2	3	5	4	4	36	1296	72
109	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35	1225	70
110	3	4	5	4	4	3	2	5	5	2	37	1369	74
111	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	43	1849	86
112	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	42	1764	84
113	1	3	4	4	4	2	3	4	3	5	33	1089	66
114	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	35	1225	70
115	4	4	5	3	4	2	3	4	3	3	35	1225	70
116	4	4	5	4	4	2	3	5	4	2	37	1369	74
117	1	1	5	4	4	3	4	5	4	3	34	1156	68
118	2	4	5	3	4	3	2	5	4	3	35	1225	70
119	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35	1225	70
120	2	4	4	4	5	2	2	4	5	5	37	1369	74

121	2	3	4	5	5	4	3	3	4	2	35	1225	70
122	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	32	1024	64
123	1	3	4	3	4	2	3	4	4	4	32	1024	64
124	1	1	4	3	4	2	3	5	4	4	31	961	62
125	3	4	4	3	4	2	2	5	4	5	36	1296	72
126	1	4	3	3	4	3	4	5	5	5	37	1369	74
127	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	38	1444	76
128	1	1	4	4	5	2	2	4	4	2	29	841	58
129	3	4	4	4	4	2	1	4	5	4	35	1225	70
130	2	4	5	4	5	2	3	5	4	4	38	1444	76
131	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	34	1156	68
132	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	34	1156	68
133	3	3	5	4	5	3	2	4	5	4	38	1444	76
134	3	4	4	4	5	2	2	4	4	2	34	1156	68
135	3	4	3	2	3	1	5	5	3	3	32	1024	64
136	1	1	4	4	4	3	2	4	4	3	30	900	60
137	4	3	5	4	4	2	3	4	5	4	38	1444	76
138	4	4	5	4	5	3	2	5	4	4	40	1600	80
139	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	35	1225	70
140	4	4	3	3	5	4	4	2	2	4	35	1225	70
141	4	4	3	2	3	4	5	3	5	2	35	1225	70
142	5	5	5	1	2	4	2	2	4	2	32	1024	64
143	4	3	4	2	2	4	4	3	4	1	31	961	62
144	3	4	4	2	2	5	4	4	1	2	31	961	62
145	4	4	3	2	3	4	5	3	1	2	31	961	62
146	4	4	4	2	3	3	5	2	1	3	31	961	62
147	5	4	5	1	3	5	5	3	2	2	35	1225	70
148	4	3	4	2	2	5	4	4	3	4	35	1225	70
149	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	33	1089	66
150	4	4	4	3	3	5	4	4	1	4	36	1296	72
151	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	41	1681	82
152	4	3	4	3	3	5	4	5	1	1	33	1089	66
153	5	4	4	3	2	4	5	4	1	1	33	1089	66
154	4	4	4	5	2	5	3	3	3	1	34	1156	68
155	3	4	5	3	5	4	5	4	1	4	38	1444	76
156	5	4	5	3	2	4	4	2	4	4	37	1369	74
157	3	4	5	3	4	4	4	3	1	1	32	1024	64
158	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	33	1089	66
159	5	4	4	4	2	5	5	4	3	1	37	1369	74
160	4	5	4	3	3	3	4	3	1	4	34	1156	68
161	3	2	3	4	2	5	5	5	4	3	36	1296	72

162	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	42	1764	84
163	5	4	4	3	3	4	4	4	2	2	35	1225	70
164	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	32	1024	64
165	4	4	4	2	2	5	5	4	2	4	36	1296	72
166	2	4	3	1	2	5	4	3	2	2	28	784	56
167	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	35	1225	70
168	4	3	4	2	2	5	3	4	3	3	33	1089	66
169	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	36	1296	72
170	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	39	1521	78
171	4	3	3	2	4	4	2	2	1	1	26	676	52
172	4	3	4	2	4	4	2	2	4	2	31	961	62
173	4	4	4	2	3	5	4	4	4	2	36	1296	72
174	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	34	1156	68
175	5	4	4	3	2	5	5	2	1	1	32	1024	64
176	5	4	5	5	5	4	5	3	4	1	41	1681	82
177	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	42	1764	84
178	4	4	4	2	3	4	3	5	4	3	36	1296	72
179	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	1444	76
180	5	3	4	2	3	4	3	3	4	4	35	1225	70
181	5	4	4	2	3	5	4	2	2	3	34	1156	68
182	5	4	4	3	4	5	4	3	1	1	34	1156	68
183	5	3	4	3	2	5	4	3	1	1	31	961	62
184	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35	1225	70
185	4	4	5	2	2	4	5	5	3	4	38	1444	76
186	4	5	5	4	3	3	4	2	4	4	38	1444	76
187	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	28	784	56
188	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	35	1225	70
189	4	3	4	2	3	5	4	4	2	4	35	1225	70
190	4	3	4	2	2	5	4	5	3	2	34	1156	68
191	3	3	4	3	4	5	5	5	1	1	34	1156	68
192	4	4	4	3	3	5	4	4	3	2	36	1296	72
193	4	4	5	2	2	4	4	2	3	2	32	1024	64
194	4	4	4	2	1	4	5	4	3	2	33	1089	66
195	5	4	5	2	3	5	4	4	3	3	38	1444	76
196	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	31	961	62
197	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	32	1024	64
198	5	4	5	3	2	4	5	4	1	1	34	1156	68
199	4	4	5	2	2	4	4	2	2	4	33	1089	66
200	3	2	3	1	5	5	3	3	2	4	31	961	62
201	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	35	1225	70
202	5	4	4	2	3	4	5	4	1	1	33	1089	66

203	5	4	5	3	2	5	4	4	1	2	35	1225	70
204	4	4	3	2	4	3	3	4	1	3	31	961	62
205	3	3	5	4	4	2	2	4	5	2	34	1156	68
206	3	4	2	2	5	4	5	2	2	4	33	1089	66
207	4	4	3	3	5	4	4	2	4	4	37	1369	74
208	2	2	4	1	5	5	4	1	4	3	31	961	62
209	4	3	2	4	4	4	1	2	3	4	31	961	62
210	4	3	2	4	4	3	1	2	3	4	30	900	60
211	5	2	5	4	2	2	1	3	4	3	31	961	62
212	4	3	3	5	4	4	2	2	3	4	34	1156	68
213	3	1	2	4	4	4	3	4	3	3	31	961	62
214	4	3	3	5	4	4	2	4	4	3	36	1296	72
215	3	4	5	5	5	5	1	4	5	5	42	1764	84

Data Angket Partisipasi													
NO	Butir Soal										Y	Y ²	Konversi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	30	900	60
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	36	1296	72
3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	28	784	56
4	2	5	5	4	2	5	5	4	1	2	35	1225	70
5	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	31	961	62
6	2	5	5	5	2	5	5	5	1	1	36	1296	72
7	4	5	5	3	4	5	5	3	5	2	41	1681	82
8	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	35	1225	70
9	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	32	1024	64
10	2	5	5	4	2	5	5	4	2	2	36	1296	72
11	2	5	4	3	2	5	4	3	2	2	32	1024	64
12	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	31	961	62
13	2	5	3	4	2	5	3	4	2	3	33	1089	66
14	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	30	900	60
15	3	5	4	4	3	5	4	4	1	2	35	1225	70
16	2	4	4	2	2	4	2	2	1	2	25	625	50
17	4	4	4	3	4	2	2	2	1	2	28	784	56
18	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	28	784	56
19	2	5	5	4	1	2	5	4	1	2	31	961	62
20	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	30	900	60
21	2	5	5	5	1	1	5	5	1	1	31	961	62
22	4	5	5	3	5	2	5	3	5	2	39	1521	78

23	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	33	1089	66
24	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	29	841	58
25	2	5	5	4	2	2	5	4	2	2	33	1089	66
26	2	5	4	3	2	2	4	3	2	2	29	841	58
27	4	4	4	2	1	2	4	2	1	2	26	676	52
28	2	5	3	4	2	3	3	4	2	3	31	961	62
29	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	27	729	54
30	3	5	4	4	1	2	4	4	1	2	30	900	60
31	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	22	484	44
32	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	22	484	44
33	3	5	4	4	2	2	4	4	2	2	32	1024	64
34	3	3	4	2	4	4	2	2	4	3	31	961	62
35	5	4	4	4	4	4	3	4	2	2	36	1296	72
36	5	4	5	2	3	3	4	2	2	2	32	1024	64
37	5	4	4	2	5	5	4	1	2	3	35	1225	70
38	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	32	1024	64
39	4	4	4	2	5	5	5	1	1	3	34	1156	68
40	5	3	4	4	5	5	3	5	2	3	39	1521	78
41	5	4	4	3	4	4	4	2	3	2	35	1225	70
42	5	4	4	3	4	4	3	2	2	2	33	1089	66
43	5	3	4	2	5	5	4	2	2	1	33	1089	66
44	3	3	4	2	5	4	3	2	2	3	31	961	62
45	4	4	5	4	4	4	2	1	2	3	33	1089	66
46	4	5	5	2	5	3	4	2	3	2	35	1225	70
47	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	30	900	60
48	4	3	4	3	5	4	4	1	2	2	32	1024	64
49	4	3	4	4	4	2	2	1	2	3	29	841	58
50	4	3	4	4	4	2	2	1	2	1	27	729	54
51	3	3	4	3	5	4	4	2	2	1	31	961	62
52	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	30	900	60
53	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	31	961	62
54	2	3	3	4	2	2	5	4	2	2	29	841	58
55	2	5	5	4	1	2	4	4	1	1	29	841	58
56	3	3	4	3	2	3	4	4	1	2	29	841	58
57	2	5	5	5	1	1	4	4	2	2	31	961	62
58	4	5	5	3	5	2	5	4	1	1	35	1225	70
59	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	30	900	60
60	3	4	4	3	2	2	3	3	1	3	28	784	56
61	2	5	5	4	2	2	4	3	1	2	30	900	60
62	2	5	4	3	2	2	5	4	2	3	32	1024	64
63	4	4	4	2	1	2	4	4	2	2	29	841	58

64	2	5	3	4	2	3	3	4	3	3	32	1024	64
65	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	31	961	62
66	3	5	4	4	1	2	5	2	3	4	33	1089	66
67	4	4	2	2	1	2	4	2	4	4	29	841	58
68	4	4	2	2	1	2	4	1	5	4	29	841	58
69	3	5	4	4	2	2	1	2	4	5	32	1024	64
70	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	31	961	62
71	5	2	5	4	4	4	3	4	2	4	37	1369	74
72	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	30	900	60
73	3	1	2	2	5	5	4	1	2	3	28	784	56
74	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	31	961	62
75	3	4	5	2	5	5	5	1	1	3	34	1156	68
76	4	4	3	4	5	5	3	5	2	3	38	1444	76
77	5	5	4	3	4	4	4	2	3	5	39	1521	78
78	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	32	1024	64
79	4	3	4	2	5	5	4	2	2	4	35	1225	70
80	4	3	4	2	5	4	3	2	2	3	32	1024	64
81	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	33	1089	66
82	4	4	4	2	5	3	4	2	3	5	36	1296	72
83	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	33	1089	66
84	4	4	3	3	5	4	4	1	2	4	34	1156	68
85	4	3	4	4	4	2	2	1	2	4	30	900	60
86	3	2	3	4	4	2	2	1	2	4	27	729	54
87	3	3	4	3	5	4	4	2	2	4	34	1156	68
88	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	32	1024	64
89	3	4	4	4	3	4	2	2	2	5	33	1089	66
90	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	28	784	56
91	4	2	5	5	4	1	2	3	4	3	33	1089	66
92	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	30	900	60
93	4	2	5	5	5	1	1	3	2	3	31	961	62
94	4	4	5	5	3	5	2	2	3	4	37	1369	74
95	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	33	1089	66
96	3	3	4	4	3	2	2	1	3	3	28	784	56
97	5	2	5	5	4	2	2	3	4	5	37	1369	74
98	3	2	5	4	3	2	2	2	3	4	30	900	60
99	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4	31	961	62
100	4	2	5	3	4	2	3	4	5	4	36	1296	72
101	4	3	4	3	3	2	2	2	2	5	30	900	60
102	3	3	5	4	4	1	2	2	4	2	30	900	60
103	3	4	4	2	2	1	2	3	2	4	27	729	54
104	4	4	4	2	2	1	2	2	4	3	28	784	56

105	4	3	5	4	4	2	2	2	3	4	33	1089	66
106	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	31	961	62
107	2	2	4	3	4	4	4	3	4	2	32	1024	64
108	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	29	841	58
109	5	3	3	3	2	5	5	4	1	2	33	1089	66
110	4	3	5	4	3	3	4	3	2	3	34	1156	68
111	4	4	5	5	2	5	5	5	1	1	37	1369	74
112	4	3	4	3	4	5	5	3	5	2	38	1444	76
113	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	36	1296	72
114	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	29	841	58
115	3	5	4	2	2	5	5	4	2	2	34	1156	68
116	4	4	4	4	2	5	4	3	2	2	34	1156	68
117	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	32	1024	64
118	4	4	5	1	2	5	3	4	2	3	33	1089	66
119	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	30	900	60
120	4	4	5	3	3	5	4	4	1	2	35	1225	70
121	4	3	5	3	4	4	2	2	1	2	30	900	60
122	3	3	4	5	4	4	2	2	1	2	30	900	60
123	4	3	4	2	3	5	4	4	2	2	33	1089	66
124	2	4	4	2	2	4	3	2	3	4	30	900	60
125	4	4	4	3	4	2	3	4	1	3	32	1024	64
126	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	29	841	58
127	2	5	5	4	1	2	3	1	4	3	30	900	60
128	3	3	4	3	2	3	5	2	5	5	35	1225	70
129	2	5	5	5	1	1	3	2	4	4	32	1024	64
130	4	5	5	3	5	2	3	2	4	4	37	1369	74
131	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	30	900	60
132	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	31	961	62
133	2	5	5	4	2	2	4	1	3	5	33	1089	66
134	2	5	4	3	2	2	4	2	3	4	31	961	62
135	4	4	4	2	1	2	4	3	4	4	32	1024	64
136	2	5	3	4	2	3	3	1	3	4	30	900	60
137	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	29	841	58
138	3	5	4	4	1	2	3	2	3	4	31	961	62
139	4	4	2	2	1	2	4	2	4	4	29	841	58
140	4	4	2	2	1	2	4	2	2	5	28	784	56
141	3	5	4	4	2	2	2	3	2	4	31	961	62
142	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	34	1156	68
143	3	3	3	5	2	4	4	2	2	4	32	1024	64
144	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	35	1225	70
145	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	30	900	60

146	3	4	3	4	2	5	5	4	1	2	33	1089	66
147	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	30	900	60
148	5	5	3	5	2	5	5	5	1	1	37	1369	74
149	3	3	3	2	4	5	5	3	5	2	35	1225	70
150	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	35	1225	70
151	4	4	2	5	3	4	4	3	2	2	33	1089	66
152	4	3	4	2	2	5	5	4	2	2	33	1089	66
153	3	2	2	2	2	5	4	3	2	2	27	729	54
154	3	3	4	3	4	4	4	2	1	2	30	900	60
155	4	4	4	3	2	5	3	4	2	3	34	1156	68
156	4	3	5	4	3	4	3	3	2	2	33	1089	66
157	2	4	4	3	3	5	4	4	1	2	32	1024	64
158	2	2	4	3	4	4	2	2	1	2	26	676	52
159	3	3	4	3	4	4	2	2	1	2	28	784	56
160	5	3	3	3	3	5	4	4	2	2	34	1156	68
161	2	4	4	2	2	4	3	2	3	4	30	900	60
162	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	34	1156	68
163	2	3	3	4	2	2	3	1	2	3	25	625	50
164	2	5	5	4	1	2	4	1	3	4	31	961	62
165	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	28	784	56
166	2	5	5	5	1	1	3	2	3	4	31	961	62
167	4	5	5	3	5	2	4	1	4	5	38	1444	76
168	3	4	4	4	2	3	4	2	3	5	34	1156	68
169	3	4	4	3	2	2	2	1	2	4	27	729	54
170	2	5	5	4	2	2	3	3	2	3	31	961	62
171	2	5	4	3	2	2	5	3	5	4	35	1225	70
172	4	4	4	2	1	2	3	1	3	3	27	729	54
173	2	5	3	4	2	3	3	3	3	4	32	1024	64
174	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	29	841	58
175	3	5	4	4	1	2	3	2	3	4	31	961	62
176	4	4	2	2	1	2	3	4	1	3	26	676	52
177	4	4	2	2	1	2	3	3	4	3	28	784	56
178	3	5	4	4	2	2	4	2	3	4	33	1089	66
179	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	34	1156	68
180	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	36	1296	72
181	4	4	2	3	3	4	2	2	5	4	33	1089	66
182	4	4	2	5	5	4	1	2	3	4	34	1156	68
183	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	34	1156	68
184	4	4	2	5	5	5	1	1	3	4	34	1156	68
185	4	4	4	5	5	3	5	2	4	5	41	1681	82
186	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	31	961	62

187	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	34	1156	68
188	3	4	2	5	5	4	2	2	3	4	34	1156	68
189	3	4	2	5	4	3	2	2	3	5	33	1089	66
190	5	4	4	4	4	2	1	2	5	4	35	1225	70
191	4	3	2	5	3	4	2	3	5	4	35	1225	70
192	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	25	625	50
193	3	3	3	5	4	4	1	2	1	4	30	900	60
194	4	3	4	4	2	2	1	2	2	2	26	676	52
195	4	3	4	4	2	2	1	2	5	2	29	841	58
196	4	3	3	5	4	4	2	2	3	3	33	1089	66
197	2	4	4	2	2	4	1	1	4	4	28	784	56
198	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	32	1024	64
199	4	4	4	3	4	2	5	3	5		34	1156	68
200	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	29	841	58
201	2	5	5	4	1	2	3	4	3	3	32	1024	64
202	3	3	4	3	2	3	5	3	2	3	31	961	62
203	2	5	5	5	1	1	2	3	3	4	31	961	62
204	4	5	5	3	5	2	5	3	2	3	37	1369	74
205	3	4	4	4	2	3	3	3	5	2	33	1089	66
206	3	4	4	3	2	2	2	4	2	4	30	900	60
207	2	5	5	4	2	2	2	5	4	4	35	1225	70
208	2	5	4	3	2	2	5	3	4	3	33	1089	66
209	4	4	4	2	1	2	3	3	3	4	30	900	60
210	2	5	3	4	2	3	4	5	3	4	35	1225	70
211	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	29	841	58
212	3	5	4	4	1	2	4	3	3	4	33	1089	66
213	4	4	2	2	1	2	4	4	3	3	29	841	58
214	4	4	2	2	1	2	2	4	4	3	28	784	56
215	3	5	4	4	2	2	5	4	5	5	39	1521	78

Data Test Pengetahuan																						
NO	Butir Soal																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Y	Y²	Konversi	
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889	
2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333	
3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333	
4	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	225	83.33333333	
7	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778	
8	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	169	72.22222222	
9	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778	
10	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	169	72.22222222	
11	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778	
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196	77.77777778	
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	196	77.77777778	
14	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222	
15	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	169	72.22222222	
16	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	144	66.66666667	
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	169	72.22222222	
18	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	144	66.66666667	
19	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	144	66.66666667	
20	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	144	66.66666667	
21	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	169	72.22222222	
22	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	144	66.66666667	
23	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144	66.66666667	
24	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144	66.66666667	
25	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	12	144	66.66666667	
26	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	11	121	61.11111111	
27	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	10	100	55.55555556	
28	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	10	100	55.55555556	
29	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	8	64	44.44444444	
30	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	8	64	44.44444444	
31	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222	
32	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169	72.22222222	
33	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225	83.33333333	
34	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333	
35	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333	
36	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889	
38	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	169	72.22222222	

39	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
40	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	169	72.22222222
41	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	144	66.66666667
42	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	144	66.66666667
43	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	144	66.66666667
44	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	169	72.22222222
45	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	144	66.66666667
46	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144	66.66666667
47	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144	66.66666667
48	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	12	144	66.66666667
49	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	11	121	61.11111111
50	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	10	100	55.55555556
51	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	10	100	55.55555556
52	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	8	64	44.44444444
53	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	8	64	44.44444444
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	225	83.33333333
55	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
56	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
57	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
58	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
59	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
60	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196	77.77777778
61	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	196	77.77777778
62	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
63	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
64	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169	72.22222222
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889
66	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	12	144	66.66666667
67	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144	66.66666667
68	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225	83.33333333
69	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
70	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
71	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	225	83.33333333
74	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
75	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
76	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
77	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
78	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
79	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196	77.77777778

80	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	196	77.77777778
81	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
82	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
83	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	100
85	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	94.44444444
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	100
87	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	55.55555556
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	100
89	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225	83.33333333
90	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
91	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
92	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	225	83.33333333
95	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
96	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
97	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
98	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
99	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
100	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196	77.77777778	
101	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	196	77.77777778
102	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
103	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
104	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
105	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
106	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	55.55555556
107	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225	83.33333333
108	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	8	64	44.44444444
109	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	9	81	50	
110	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225	83.33333333
111	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
112	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
113	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	225	83.33333333
116	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
117	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
118	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
119	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
120	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778

121	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196	77.77777778
122	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	196	77.77777778
123	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
124	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
125	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169	72.22222222
126	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	12	144	66.66666667
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	13	169	72.22222222
128	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889
129	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	144	66.66666667
130	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	225	83.33333333
131	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225	83.33333333
132	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
133	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
134	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889
136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	225	83.33333333
137	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
138	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
139	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
140	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
141	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
142	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196	77.77777778
143	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	196	77.77777778
144	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
145	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
146	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169	72.22222222
147	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9	81	50
148	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	100
149	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	256	88.88888889
150	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289	94.44444444
151	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	196	77.77777778
152	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225	83.33333333
153	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
154	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
155	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
156	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	225	83.33333333
158	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
159	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
160	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
161	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778

162	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
163	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196	77.77777778
164	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	196	77.77777778
165	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
166	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
167	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169	72.22222222
168	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	8	64	44.44444444
169	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	8	64	44.44444444
170	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	10	100	55.55555556
171	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14	196	77.77777778
172	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	11	121	61.11111111
173	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	196	77.77777778
174	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889
175	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
176	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889
177	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225	83.33333333
178	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
179	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
180	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889
182	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	225	83.33333333
183	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
184	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
185	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
186	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
187	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
188	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196	77.77777778
189	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	196	77.77777778
190	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
191	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
192	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169	72.22222222
193	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225	83.33333333
194	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
195	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	83.33333333
196	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
197	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	88.88888889
198	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	225	83.33333333
199	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
200	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
201	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
202	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778

203	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
204	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196	77.77777778
205	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	196	77.77777778
206	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
207	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
208	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
209	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
210	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	77.77777778
211	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196	77.77777778
212	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	196	77.77777778
213	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
214	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	169	72.22222222
215	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169	72.22222222

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN

RELIABILITAS

Uji Validitas Instrumen Minat Berkoperasi

Validitas Instrumen Minat Berkoperasi												
\	Butir Soal											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y	Y2
1	2	2	3	4	3	1	2	3	1	3	24	576
2	2	1	3	2	1	4	1	4	2	3	23	529
3	3	4	3	4	5	2	2	3	4	3	33	1089
4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	27	729
5	2	2	3	2	3	5	2	5	2	3	29	841
6	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	21	441
7	2	4	2	1	2	2	5	3	2	3	26	676
8	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	27	729
9	4	3	3	2	5	3	5	3	2	3	33	1089
10	3	2	2	5	1	2	3	3	5	2	28	784
11	2	5	5	3	4	2	2	4	2	4	33	1089
12	5	2	2	3	3	5	2	5	4	4	35	1225
13	2	4	3	4	3	2	5	3	4	3	33	1089
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32	1024
15	3	4	4	3	3	5	4	5	3	4	38	1444
16	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	33	1089
17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	35	1225
18	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	34	1156
19	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	32	1024
20	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46	2116
$\sum X$	57	63	57	62	66	63	59	68	60	67	622	19964
$(\sum X)^2$	3249	3969	3249	3844	4356	3969	3481	4624	3600	4489		
$\sum XY$	1846	2015	1818	1988	2108	2035	1909	2169	1940	2136		
$\sum X^2$	181	219	175	214	240	229	207	250	204	235		
r hitung	0.6836	0.494	0.5136	0.514	0.4723	0.55	0.5185	0.502	0.61	0.6468		$(\sum Y)^2$
KET	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		386884
R.TABEL	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.44	0.444		

Uji Validitas Instrumen Partisipasi

Validitas Instrumen Partisipasi												
\	Butir Soal											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y	Y2
1	1	2	3	3	5	2	2	1	1	3	23	529
2	4	2	2	4	3	4	3	5	3	3	33	1089
3	3	5	2	5	3	3	4	2	3	3	33	1089
4	3	2	5	3	4	3	3	5	3	4	35	1225
5	4	3	3	3	3	5	2	3	3	3	32	1024
6	3	5	4	5	4	2	4	2	4	2	35	1225
7	4	3	4	3	5	4	4	2	5	3	37	1369
8	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	36	1296
9	3	4	3	3	5	3	5	3	2	3	34	1156
10	1	3	5	2	3	3	3	3	5	2	30	900
11	4	4	2	4	2	4	1	4	2	4	31	961
12	3	5	4	4	5	5	2	5	4	4	41	1681
13	3	3	4	3	1	4	3	5	3	3	32	1024
14	4	3	3	3	1	3	4	2	3	4	30	900
15	3	5	4	5	5	3	3	5	3	4	40	1600
16	4	4	2	3	1	5	2	3	3	3	30	900
17	4	3	4	3	1	2	4	2	4	4	31	961
18	3	4	4	4	5	4	4	2	5	3	38	1444
19	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	41	1681
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
$\sum X$	67	72	71	73	69	72	66	68	67	67	692	24554
$(\sum X)^2$	4489	5184	5041	5329	4761	5184	4356	4624	4489	4489		

ΣXY	2371	2557	2515	2582	2477	2541	2342	2432	2382	2355		
ΣX^2	243	280	273	281	285	278	242	268	247	235		
r hitung	0.496	0.584	0.5163	0.596	0.5291	0.465	0.4803	0.528	0.54	0.4584		$(\Sigma Y)^2$
KET	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		478864
R.TABEL	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.44	0.444		

Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Perkoperasian

Validitas Instrumen Pengetahuan perkoperasian																				
\	Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Y	Y ²
1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	4
2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	100
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64
5	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64
6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	4
7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	64
8	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	3	9
9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8	64
10	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	7	49
11	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4	16
12	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	5	25
13	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6	36
14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	64
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9	81
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	81
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	9	81
18	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5	25
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	100
20	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
ΣX	16	15	11	13	11	16	11	11	8	16	12	12	6	7	8	14	5	16	128	960
$(\Sigma X)^2$	256	225	121	169	121	256	121	121	64	256	144	144	36	49	64	196	25	256		
ΣXY	119	107	87	104	84	113	83	83	65	115	91	89	51	59	67	103	44	113		
ΣX^2	16	15	11	13	11	16	11	11	8	16	12	12	6	7	8	14	5	16		
r hitung	0.782	0.479	0.6288	0.822	0.5152	0.499	0.4773	0.477	0.53	0.5936	0.546	0.469286	0.518	0.561	0.6078	0.551	0.52	0.499		$(\Sigma Y)^2$
KET	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		16384
R.TABEL	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.44	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.44	0.444		

Uji Reliabilitas Minat Berkoperasi

Rliabilitas Instrumen Minat Berkoperasi												
NO	Butir Soal											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y	Y ²
1	2	2	3	4	3	1	2	3	1	3	24	576
2	2	1	3	2	1	4	1	4	2	3	23	529
3	3	4	3	4	5	2	2	3	4	3	33	1089
4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	27	729
5	2	2	3	2	3	5	2	5	2	3	29	841
6	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	21	441
7	2	4	2	1	2	2	5	3	2	3	26	676
8	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	27	729
9	4	3	3	2	5	3	5	3	2	3	33	1089
10	3	2	2	5	1	2	3	3	5	2	28	784
11	2	5	5	3	4	2	2	4	2	4	33	1089
12	5	2	2	3	3	5	2	5	4	4	35	1225

13	2	4	3	4	3	2	5	3	4	3	33	1089
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32	1024
15	3	4	4	3	3	5	4	5	3	4	38	1444
16	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	33	1089
17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	35	1225
18	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	34	1156
19	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	32	1024
20	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	42	1764
X	57	63	56	61	66	61	59	68	60	67	618	19612
X ²	181	219	168	205	240	213	207	250	204	235		
(X) ²	3249	3969	3136	3721	4356	3721	3481	4624	3600	(Y) ²	var.tot	
varians	0.93	1.03	0.56	0.95	1.11	1.35	1.65	0.94	1.2	381924	25.79	

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	
Jumlah Responden	20
Jumlah Butir Soal	10
Jumlah varian Butir	9.7075
Varian Total	25.79
r ₁₁	0.692882685
r tabel	0.444
Keterangan	Reliabel
Interprestasi	Tinggi

Uji Reliabilitas Partisipasi

Reliabilitas Instrumen Partisipasi												
NO	Butir Soal										Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	2	3	3	5	2	2	1	1	3	23	529
2	4	2	2	4	3	4	3	5	3	3	33	1089
3	3	5	2	5	3	3	4	2	3	3	33	1089
4	3	2	5	3	4	3	3	5	3	4	35	1225
5	4	3	3	3	3	5	2	3	3	3	32	1024
6	3	5	4	5	4	2	4	2	4	2	35	1225
7	4	3	4	3	5	4	4	2	5	3	37	1369
8	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	36	1296
9	3	4	3	3	5	3	5	3	2	3	34	1156
10	1	3	5	2	3	3	3	3	5	2	30	900
11	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	32	1024
12	3	5	4	4	2	5	2	5	4	4	38	1444
13	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	34	1156
14	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	32	1024
15	3	5	4	5	4	3	3	5	3	4	39	1521
16	4	4	2	3	3	5	2	3	3	3	32	1024
17	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	34	1156
18	3	4	4	4	5	4	4	2	5	3	38	1444
19	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	34	1156
20	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47	2209
X	57	63	56	61	66	61	59	68	60	67	618	19612

X^2	181	219	168	205	240	213	207	250	204	235		
$(X)^2$	3249	3969	3136	3721	4356	3721	3481	4624	3600	$(Y)^2$	var.tot	
varians	0.93	1.03	0.56	0.95	1.11	1.35	1.65	0.94	1.2	381924	19.64	

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	
Jumlah Responden	20
Jumlah Butir Soal	10
Jumlah varian Butir	9.7075
Varian Total	19.64
r11	0.561920118
r tabel	0.444
Keterangan	Reliabel
Interprestasi	sedang

Uji Reliabilitas Pengetahuan Perkoperasian

Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Perkoperasian																				
NO	Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Y	Y ²
1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	4
2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	100
4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64
5	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64
6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	4
7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	64
8	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	9
9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8	64
10	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	7	49
11	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4	16
12	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	5	25
13	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6	36
14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	64
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	81
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	81
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	9	81
18	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5	25
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	100
20	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
X	16	15	11	13	11	16	11	11	8	16	12	12	6	7	8	14	5	16	128	960
$(X)^2$	256	225	121	169	121	256	121	121	64	256	144	144	36	49	64	196	25	256		
varians	0.16	0.19	0.25	0.23	0.25	0.16	0.25	0.25	0.24	0.16	0.24	0.24	0.21	0.2275	0.24	0.21	0.19	0.16		

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	
Jumlah Responden	20
Jumlah Butir Soal	18
Jumlah varian Butir	3.84
Varian Total	7.04
r11	0.481283422
r tabel	0.444
Keterangan	Reliabel
Interprestasi	sedang

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan	Minat	Partisipasi
N		215	215	215
Normal Parameters ^a	Mean	74.16	68.93	63.58
	Std. Deviation	10.765	6.576	6.450
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.078	.081
	Positive	.098	.078	.081
	Negative	-.092	-.076	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		1.440	1.150	1.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132	.142	.123
a. Test distribution is Normal.				

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	1390.252	24	57.927	1.465	.083
		Linearity	69.015	1	69.015	1.746	.008
		Deviation from Linearity	1321.237	23	57.445	1.453	.191
	Within Groups		7512.074	190	39.537		
	Total		8902.326	214			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi * Minat	Between Groups	(Combined)	913.244	17	53.720	1.325	.045
		Linearity	286.307	1	286.307	7.060	.009
		Deviation from Linearity	626.937	16	39.184	.966	.495
	Within Groups		7989.082	197	40.554		
	Total		8902.326	214			

Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	47.733	5.429		8.793	.000		
Pengetahuan	.251	.040	.086	1.272	.205	.997	.903
Minat	.375	.066	.178	2.647	.009	.997	.903

a. Dependent Variable: Partisipasi

LAMPIRAN 4

UJI PRASYARAT

ANALISIS

Uji Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.276	.230	2.351

a. Predictors: (Constant), Minat, Pengetahuan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	351.522	2	175.761	14.358	.014 ^a
Residual	8550.804	212	40.334		
Total	8902.326	214			

a. Predictors: (Constant), Minat, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Partisipasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.733	5.429		8.793	.000
	Pengetahuan	.251	.040	.086	2.437	.018
	Minat	.375	.066	.178	2.647	.009

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.733	5.429		8.793	.000
	Pengetahuan	.251	.040	.086	2.437	.018
	Minat	.375	.066	.178	2.647	.009

a. Dependent Variable: Partisipasi



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SMK NEGERI 2 DEPOK
 Mriran ,Caturtunggal ,Depok ,Sleman Telp. 513515 Fax. 513438
 E-mail : smkn2depok@yahoo.com
 YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN


Nomor : 070 / 1556

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Ristia Eriana Putri
 No.Induk Mahasiswa : 11404244036
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 : Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 23 Maret - 12 Oktober 2015 dengan judul “ Pengaruh Pengetahuan dan Minat Terhadap Partisipasi Dalam Berkoperasi Bagi Siswa Kelas XI SMK N 2 Depok Pada Tahun Ajaran 2014/2015 “.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 Oktober 2015
 Kepala Sekolah

 Drs. Aragani Mizan Zakaria
 Pembina, IV/a
 NIP. 19630203 198803 1 010



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 557/UN.34.18/LT/2015
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

19 Maret 2015

Kepada Yth
Kepala SMK N 2 Depok
Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman
Yogyakarta.

Disampaikan dengan hormat, permohonan izin Penelitian Mahasiswa untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi :

Nama/NIM : Ristia Eriana Putri/ 11404244036
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : PENGARUH PARTISIPASI, PENGETAHUAN DAN MINAT
TERHADAP KESADARAN BERKOPERASI BAGI SISWA KELAS XI
SMK N 2 DEPOK PADA TAHUN AJARAN 2014/2015.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,
Drs. Nurhadi, M.M
NIP 19550101 198103 1006

LEMBAR DISPOSISI

INDEX	KODE	No. Urut	Tgl. Penyelesaian
Penelitian	070	0257	23 3-15
Isi Ringkas : Permohonan Penelitian M. Ristia Kiana Putri Pind Ekonomi UNE-			
Asal Surat	Tanggal	Nomor	Lamp. :
UNE FE	19 3-15	557	—
Dijukan / Diteruskan Kepada :		Informasi / Instruksi	
<p>WKS. 1</p> <p>P. Spingono</p>		<p>Hoop</p> <p>Kord. WKS 3</p> <p>(penbrn korp Spingono Bu kum</p> <p>MM</p>	

Pro: KTU
mohon ds buatkan surat ket
hal melaks penelitian
OC 12/10 2015
19 maret 12 10 oktober 2015



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FISE/33-00
31 Juli 2008

Kepada Yth. SMK N 2 Depok (lembaga yang dituju)
Alamat Mrican caturtunggal Depok
Kota Sleman, Yogyakarta

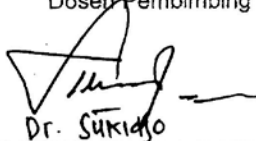
Peserta Survey/Observasi/Penelitian

Nama : Ristia Eriana putri No. Mhs. : 1109249036
Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Juml. Peserta :

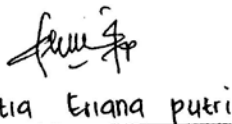
Nama Mata Kuliah
TAS

Judul Makalah untuk mata kuliah TAS/TABS
Pengaruh Partisipasi, Pengetahuan dan minat terhadap
Kecadaran Berkoperasi Bagi siswa kelas XI SMK
N 2 Depok pada tahun ajaran 2014/2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Sukidjo

Pemohon,


Ristia Eriana putri

Catatan: Untuk satu alamat, sebaiknya satu surat permohonan observasi, agar instansi/industri tidak melayani secara terus menerus. Laporrannya bisa dibuat menurut kelompoknya.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 557/UN.34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Maret 2015

Kepada Yth
Kepala SMK N 2 Depok
Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman
Yogyakarta.

Disampaikan dengan hormat, permohonan izin Penelitian Mahasiswa untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi :

Nama/NIM : Ristia Eriana Putri/ 11404244036
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : PENGARUH ~~KESADARAN~~ ^{PARTISIPASI}, PENGETAHUAN DAN MINAT
TERHADAP ~~KESADARAN~~ BERKOPERASI BAGI SISWA KELAS XI
SMK N 2 DEPOK PADA TAHUN AJARAN 2014/2015. ;

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Drs. Nurhadi, M.M
NIP 19550101 198103 1006

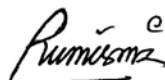
070/452
12/03/15

SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN	
AG. NOMER :	070/0207
TANGGAL :	23/3/15
PARAF :	f

DAFTAR ANGGOTA SEKBID KK (KETRAMPILAN DAN KEWIRASWASTAAN)
TAHUN 2014 / 2015

NO	NAMA	KELAS
1	AIRLANGGA WIBISONO	10 TAV
2	MUHAMMAD ARYA DEVANDA	10 TAV
3	RISANG PANJI KUMORO	10 TAV
4	FEBRIAN EKO HADI	10 TGBA
5	AKHMAD SATRIA DARIS JAYA	11 TOI
6	REINALDY AGUNG KRISHNA	11 TOI
7	YOGA ADI PRASETYA	11 TOI
8	ANISSA ALDY YUNIAN	11 TGBA
9	AULIA BELA PERTIWI	11 TGBA
10	BRAMUFIDA MUFARID MAKRFATULLOH	11 TGBA
11	CRELFHIN NUGRAHA PUTRA SAMUDRA	11 TGBA
12	ADITIYANTI	11 KI
13	ARYANI SAPUTRI	11 KI
14	HAFIZH FAHRIZAL	11 KI
15	OVIDA MALAMITA HARDANTI	11 KI
16	RIZKY WIJAYANTI	11 KI
17	WAHID ROHMAT NUR RIFA'I	11 KI
18	WIWIT YUNI ASTUTI	11 KI
19	YASINTA KURNIAWATI	11 KI
20	HUWAIDA ZULFATUS SYARIFAH	11 TAV
21	TSANIA NUR AZIZAH	12 TAV

Pembina



Rüm Ismawati, S.Si



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FISE/33-00
31 Juli 2008

Kepada Yth. SMK N 2 Depok (lembaga yang dituju)
Alamat Mrican caturtunggal Depok
Kota Sleman, Yogyakarta

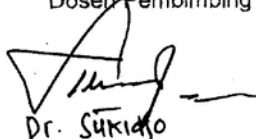
Peserta Survey/Observasi/Penelitian

Nama : Ristia Eriana putri No. Mhs. : 1109249036
Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Juml. Peserta :


Nama Mata Kuliah
TAS

Judul Makalah untuk mata kuliah TAS/TABS
Pengaruh Partisipasi, Pengetahuan dan minat terhadap
Keradaran Berkoperasi Bagi siswa kelas XI SMK
N 2 Depok pada tahun ajaran 2014/2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Sukidjo

Pemohon,


Ristia Eriana putri

Catatan: Untuk satu alamat, sebaiknya satu surat permohonan observasi, agar instansi/industri tidak melayani secara terus menerus. Lapornya bisa dibuat menurut kelompoknya.